

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL ISLAM II NGESREP, NGEMPLAK, BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

Febri Indra Pratama

NIM: 183111094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAR ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Febri Indra Pratama
NIM : 183111094

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Febri Indra Pratama

NIM : 183111094

Judul : Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022.

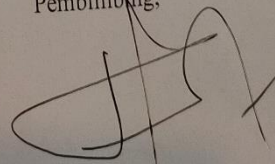
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 15 November 2022

Pembimbing,



Dr. Hakim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIK. 19821205 201701 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022 yang disusun oleh Febri Indra Pratama telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu 30 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Hakiman, S.Pd.I., M.Pd. (.....)
NIK. 19821205 201701 1 001

Penguji 1

Merangkap Ketua : Diah Novita Fardani, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19901129 201701 2 119

Penguji Utama : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I. (.....)
NIP 19840721 201701 1 152

Surakarta, Desember 2022

Mengetahui
a.n Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S. Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku, Ibu Sri Murtanti dan Bapak Wahyono Eko Purnomo tersayang yang telah mendidik, membimbing, dan memotivasi, serta mendo'akan dalam setiap langkahku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang serta kesabaran sepanjang waktu.
2. Saudara saya tercinta yang telah menyemangati saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan.
3. Dosen Pembimbing, bapak Dr. Hakiman, S.Pd., M.Pd.I., yang telah membimbing dan menyemangati dalam penyusunan skripsi saya.
4. Sahabat Saya Agus Salim dan M. Fikri Utomo yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman saya seperjuangan dan satu angkatan.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febri Indra Pratama

NIM : 183111094

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 November 2022

Yang Menyatakan,

Febri Indra Pratama

NIM: 183111094

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. Shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Baginda kita Nabi Besar Nabi Agung Muhammad saw yang membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan juga semangat dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Saiful Islam, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Hakiman, S.Pd., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta terkhusus jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Kedua Orang Tua, untuk Ibu Sri Murtanti dan Bapak Wahyono Eko Purnomo yang selalu berdoa dan mendukung serta memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat Saya Agus Salim dan M. Fikri Utomo yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman kelas Pendidikan Agama Islam yang memberikan banyak motivasi dan juga semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Surakarta, November 2022

Penulis

Febri Indra Pratama

NIM. 18311094

MOTTO

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya."

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ixx
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	6
C. PEMBATAAN MASALAH.....	7
D. RUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Youtube	16
3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	27
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN.....	51
A. Fakta Temuan Penelitian.....	51
B. Dekripsi Data	57
C. Interpretasi Hasil Penelitian	76
BAB V.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

ABSTRAK

Febri Indra Pratama, 2018, Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hakiman, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Pemanfaatan Media, Youtube, Sejarah Kebudayaan Islam.

Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak merupakan sarana untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa, serta mengonkretkan sesuatu yang masih abstrak di benak siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII, sedangkan informan penelitian ini adalah siswa kelas VII, guru, Wakil kepala Kurikulum, dan Kepala Sekolah. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data interaktif Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak meliputi: Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, menyiapkan link youtube, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran pada kegiatan inti yaitu: guru menayangkan video youtube untuk diamati dan mendiskusikan kemudian dipresentasikan dan didialogkan. Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan prasarana serta adanya ruangan khusus dalam pembelajaran menggunakan video adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan internet yang kurang baik.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data(Interactive Model) Miles Huberman.....	49
Gambar 4. 1. Kegiatan pembelajaran.....	64
Gambar 4. 2. Penerapan Media Youtube dalam Pembelajaran SKI	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MTs Nurul Islam II Ngemplak	53
Tabel 4. 2 Data Guru.....	55
Tabel 4. 3 Data Siswa	56
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4. 5 Jadwal Kelas VII.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan zaman belakangan ini terus berkembang dengan datangnya teknologi yang memudahkan setiap manusia melakukan sebuah kegiatan, oleh karena itu teknologi merupakan suatu hal yang berdampak dengan kehidupan manusia maka kedatangan teknologi tidak dapat ditolak. Setiap teknologi dibuat untuk memberikan manfaat positif dan juga memudahkan manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Teknologi dalam dunia Pendidikan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai, salah satunya teknologi digunakan sebagai media pembelajaran. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka upaya untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran akan meningkat (Azhri Azhar, 2013: 2). Perkembangan zaman seperti sekarang bisa dikatakan media sangatlah pesat perkembangannya yang di mana penggunaannya semakin diperbaiki sehingga media sekarang lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pada pembelajaran sangat membantu guru untuk mengajar dan membantu peserta didik untuk memahami sehingga terjadi pembelajaran yang efektif.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Berdasarkan ayat di atas, Al-Qur'an telah menerangkan tentang pentingnya belajar sehingga manusia dapat memahami kejadian yang ada di sekitarnya dan selalu bersyukur atas kebesaran Allah. Kata iqra, diambil dari kata qara'a, pada mulanya artinya Jama'a (menghimpun). Dari kata menghimpun ini lahir beberapa makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca dari kata iqra tersebut sebenarnya secara tersirat menunjukkan perintah untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar juga mengandung kegiatan-kegiatan, seperti mendalami, meneliti, membaca, dan sebagainya. Belajar dapat membuat manusia menjadi berilmu serta dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan jaman (Abdul Masjid, 2012: 108)

Menurut Arsyad (2013: 85), teknologi dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai perluasan konsep tentang media. Teknologi bukan sekadar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.

Menurut Suryan dan Agung S (2012: 134) Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran harus menjadi suatu hal yang guru perhatikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Maka setiap guru harus mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengfektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2009: 25) dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media sangat disarankan karena saat kegiatan pembelajaran tersebut ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat membantu dari materi yang sulit disampaikan menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Maka media dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam mengajar, yang mana alat bantu dalam mengajar ini meliputi semua alat yang dapat membantu saat kegiatan pembelajaran sehingga dapat menjadikannya lebih efektif dan efisien. Dengan alat bantu tersebut bertujuan agar pembelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu, dan mendapat hasil yang maksimal.

Dapat disimpulkan materi pelajaran yang dikemas atau dipadukan dengan media yang tepat akan menjadi jelas, dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Secara tidak langsung pemilihan media yang sesuai dengan materi akan meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu hasil belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran adalah Youtube. Dengan Youtube, pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa sehingga dapat lebih memperhatikan pelajaran. Materi yang diberi menjadi lebih bervariasi dan dapat disesuaikan dengan keinginan guru. Dengan menayangkan video siswa dapat gambaran secara riil terkait materi yang disampaikan oleh guru.

Youtube memiliki beberapa manfaat sebagai media pembelajaran di antaranya seperti Potensial, karena Youtube sekarang ini banyak dikenal dan diakses oleh masyarakat; Praktis, karena Youtube media yang sangat mudah diakses sehingga semua kalangan bisa dengan mudah menggunakannya; Informatif, karena di Youtube banyak menyajikan berita maupun edukasi yang terkait dengan banyak hal; Interaktif, karena Youtube menghadirkan layanan untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab lewat kolom komentarnya; shareable, karena Youtube memiliki fasilitas layanan berbagi lewat berbagai akun media sosial; Ekonomis, karena Youtube tidak memungut biaya dalam penggunaannya. Sehingga dengan adanya platform Youtube yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mampu dapat membantu pembelajaran peserta didik (Suwanto dkk, 2021: 26).

Youtube dalam tayangannya terdapat banyak video edukasi yang dapat menambah wawasan bagi penontonnya. Banyak konten kreator yang menyajikan video edukasi di channel Youtubanya yang kontennya berupa sains, sejarah, teknologi, dan lain-lain. Penayangan video-video yang bersifat edukasi dapat menambah pengetahuan serta pemahaman bagi siswa. Sehingga disini guru dapat memanfaatkan video-video dari Youtube sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran yang dapat memanfaatkan penggunaan Youtube salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang materinya berisi tentang peristiwa-peristiwa sejarah, tanggal, tahun, tokoh-tokoh sejatrah, serta ibrah atau hikmah yang dapat diambil pada masa lampau. Dengan demikian pembelajaran SKI

biasanya berisi tentang cerita-cerita yang mengisahkan tentang Islam dimasa lampau yang mana biasanya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang monoton yang menyebabkan siswa bosan pada saat pembelajaran. Era modern ini guru harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dengan cara berinovasi yang memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran berupa Youtube. Banyak video dari Youtube yang berkaitan dengan pembelajaran SKI guru dapat mencari video pada kolom pencarian tentang video apa yang diinginkan.

Ahmad Nursobah (2021: 84) mengungkapkan bahwa penggunaan Youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat praktis karena pembuatan video yang simpel dan gratis serta didukung dengan fitur-fitur yang memudahkan pengguna. Siti Rofi'ah dan Jasmino (2020: 38) mengungkapkan bahwa mobile learning berbasis Youtube efektif digunakan untuk pembelajaran SKI karena 90% responden menyatakan bahwa media youtube sangat membantu dan meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Februari 2022 di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nurul Islam 2 Boyolali. Hasil wawancara dengan Bu Hafsah guru SKI. Penggunaan media youtube memberi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, menggunakan Youtube dapat membuat siswa tertarik dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Jika dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode ceramah yang monoton membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Selain itu

pemanfaatan media Youtube merupakan sarana untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa, serta mengonkretkan sesuatu yang masih abstrak di benak siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai presentasi nilai dalam satu kelas. Dari siswa satu kelas hanya terdapat kurang dari 5% yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan penelaahan latar belakang masalah dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dinilai efektif saat pembelajarannya. Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dinilai berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan dengan Youtube lebih mudah dipahami oleh siswa. Maka dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PEEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MA’ARIF NURUL ISLAM 2 NGESREP, NGEMPLAK, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2021/2022”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk.
3. Penggunaan media Youtube diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari target penelitian, serta agar tidak terlalu luas cakupan yang akan dibahas dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka penulis memberi batasan agar pembahasannya berfokus pada Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022.

D. RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022?

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) agar pembelajaran lebih variatif dalam penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan membosankan serta penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut bahasa, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang dapat diartikan perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “وسائل” yang dapat diartikan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sumiharsono, 2017: 9).

Dalam bahasa Latin, media bentuk jamaknya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Banyak pengertian yang diberikan para pakar tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology* atau AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi (Amka, 2018: 16).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi & Sutjipto, 2011: 9).

Menurut Arsyad (2011:3) mendeskripsikan secara khusus mengenai pengertian media pembelajaran, pengertian media dalam

proses belajar mengajar, cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal, singkatnya media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Yusufhadi Miarso (1986: 47) mengartikan media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.

Menurut Nurhayati Yusuf (2005: 6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Syukur (2005: 125) mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu agar terciptanya kondisi belajar yang efektif, efisien, dan nyaman, karena penggunaan media diharapkan menunjang proses pembelajaran agar dapat memudahkan, dan dijangkau oleh peserta didik.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Arsyad (2006:42) mengemukakan pendapat klasifikasi media pembelajaran diantaranya adalah benda nyata, rekaman audio dalam piringan, gambar diam yang diproyeksikan seperti slide film, gabungan media seperti bahan dengan pita video, slide, film rangkai.

Menurut Aqib (2013:52) menjelaskan media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual), seperti: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, dan lain-lain.
- 2) Media audio (dikaitkan dengan indera pendengaran), seperti: radio dan alat perekam pita magnetik atau rekaman suara.
- 3) Multimedia (dibantu proyektor LCD), misalnya file program komputer multimedia.

Klasifikasi Media Pembelajaran menurut Leshin, Pollock & Reigeluth dalam Gusri Yani (2020: 86) adalah:

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trap*)
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*zvorbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide)

- 4) Media berbasis audio-visual (video, Youtube, film, program slide-tape, televisi)
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext)

Dari klasifikasi media diatas dapat kita ketahui bahwa salah satu media pembelajaran adalah Youtube. Youtube merupakan media berbasis audio-visual yang dimana penayangannya berupa gambar dan suara. Media Youtube sangat menarik penggunaannya dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam Arsyad (2013: 15) menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Menurut Amka (2018: 18) fungsi dari media pembelajaran yang utama adalah membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Arsyad (2004:15) mengatakan, fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang ikut mempengaruhi kondisi lingkungan belajar, agar mencapai tujuan yang telah didesain oleh guru, selain itu media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal (dalam bentuk kata tertulis dan lisan belaka).

Media dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan wawasan dalam proses belajar, selain itu dapat menjadi alat perantara atau komunikasi, dan sarana pengembangan diri.

Fatah Syukur (2005:125), berpendapat media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi tenaga pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian peserta didik lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera peserta didik dapat diaktifkan.
- 5) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai alat untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran telah menjadi suatu satu

kesatuan dalam proses pembelajaran telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran dengan media hasilnya lebih optimal.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2006:15), menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran, dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang lebih, memberikan rangsangan psikologis agar memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam mendalami pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan mental disiplin peserta didik dalam proses belajar.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Gusri Yani (2020: 86) media pembelajaran sangat bermanfaat untuk membuat penyampaian materi lebih jelas dan efektif, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu agar proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun, membangun sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran, dan mengembangkan peran guru ke arah yang lebih positif.

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5-6), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak cepat kehabisan tenaga,
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktifitas seperti mengamati, mengkomunikasikan, dan lain-lain.

Menurut Hamalik (1994:15) terdapat 7 manfaat dalam penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menimbulkan pemikiran teratur dan kontinyu, terutama melalui gambaran hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan oleh peserta didik, juga dirasakan oleh pengajar, disamping menunjang proses mengajar, juga dapat memberi ide untuk berkreasi dan inovatif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

2. Youtube

a. Pengertian Youtube

Di jaman modern ini internet video memang tengah memasuki jaman keemasannya. Pengguna internet lebih tertarik untuk menyaksikan beragam informasi, baik itu berita ataupun hiburan, lebih asyik dalam format video, karena lebih mudah untuk dicerna dan lebih mampu menggambarkan kondisi, emosi, dan cerita dengan lebih simple dibandingkan format tulisan atau gambar sekalipun (Setiawan, 2013: 363).

Menurut Edy Chandra (2017: 407) Youtube adalah sebuah platfon pemutar video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno,

California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. Umumnya video di Youtube terdapat video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis (Faiqah, Nadjib & Amir, 2016: 259).

Youtube mudah dipergunakan dan sangat fleksibel serta dapat dibuka dengan gadget yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis (Eribka Ruthellia David, 2017: 7).

Youtube merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan Youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya

pengguna Youtube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut (Kusuma Putra, 2019: 260).

Menurut Agus Suradika (2020: 3) Youtube menjangkau hingga 88% pengguna internet di Indonesia. Jejaring sosial tersebut telah menjangkau berbagai kalangan karena kemudahan layanan dan interaksi yang disajikan seperti halnya menonton berita, menemukan informasi, atau sekedar hiburan semata misalnya menonton film, mendengarkan dan menonton video klip musik, serta hal-hal lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Youtube merupakan sebuah platform yang dimana kita dapat mencari atau berbagi video keseluruh dunia. Video yang terdapat di Youtube sangat bervariasi yaitu: musik, kartun, *podcast*, *game*, *Review*, *live streaming*, komedi, promosi, edukasi dan lain-lain.

b. Fitur Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer. Banyak pengguna yang sudah mengunjungi *website* ini dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. Ada berbagai fitur yang tersaji pada Youtube, seperti yang tertulis di *www.youtube.com* terdapat 5 fitur produk yang terdapat di Youtube, antara lain:

- 1) Penelusuran Youtube.

Fitur ini membantu pengguna dalam menemukan video yang dicari.

2) Rekomendasi Video.

Fitur Rekomendasi membantu pengguna menemukan lebih banyak video yang disukai. Pada fitur ini biasanya disesuaikan pada video yang sering ditonton oleh pengguna.

3) Berita dan Informasi.

Fitur ini memberi informasi terbaru yang lagi viral dan sedang banyak dibahas. Untuk konten yang mengutamakan akurasi dan kredibilitas, termasuk berita, informasi politik, kedokteran, dan ilmiah

4) Monetasi untuk Kreator.

Fitur ini membantu para kreator untuk menghasilkan uang langsung dari platform Youtube dengan berbagai cara yaitu melalui iklan yang ditempatkan, penjualan merchandise, dan langganan.

5) YouTube Live.

Fitur ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan acara amal secara live, pertemuan town hall, atau konferensi pers tentang berita terbaru, YouTube Live dan Premiere memungkinkan Kreator menyatukan penonton secara real time untuk belajar, berdiskusi, serta membentuk komunitas sosial baru.

Selain itu terdapat juga fitur untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan youtube, yaitu:

1) Anotasi

Fitur ini mempermudah pengunggah video untuk merekomendasi video lain dalam bentuk link. Sehingga video lain yang dapat direkomendasikan berpeluang untuk ditonton.

2) AutoPlay

Fitur ini berfungsi untuk memutar video yang sudah direkomendasikan sesuai dengan minat dan kesukaan pengguna. Ketika fitur Autoplay aktif maka sistem algoritma Youtube memutar video sesuai selera pengguna.

3) Kecepatan Video

Fitur ini dapat digunakan ketika pengguna ingin mempercepat atau memperlambat video yang diputar. Fitur ini terletak pada menu setelan kemudian pilih kecepatan video setelah itu pengguna dapat menyesuaikan kecepatan.

4) Subtitle

Fitur ini mempermudah pengguna untuk memahami setiap kata yang diucapkan pada video seperti music, trailer film, tutorial, dokumentasi, dan percakapan. Fitur ini juga dapat digunakan sebagai *translater* yang dimana dapat menerjemahkan bahasa asing kedalam bahasa yang dimengerti oleh pengguna.

5) Kualitas Video

Fitur ini mengatur kualitas sebuah video yang dimana pengguna dapat mengaturnya secara manual ataupun menyesuaikan dengan kemampuan *gadget* yang digunakan. Dalam kualitasnya dapat dinikmati oleh pengguna yaitu 144p-2160p^{4k}.

6) Miniplayer

Fitur ini dapat memudahkan pengguna untuk mencari video lain yang akan dilihat tanpa menghentikan video yang sedang diputar. Video yang sedang diputar akan diperkecil dan diletakkan dipojok bawah. Cara menggunakan fitur ini yaitu dengan mengeklik *icon* yang berda disamping kanan setelan.

7) Download

Fitur ini mempermudah pengguna untuk melihat video secara offline. Penggunaan fitur ini hanya terdapat pada aplikasi YouTube dan tidak untuk browser. Pengguna dapat mengatur kualitas video yang diunduh dari yang rendah (144p), sedang (360p), dan tinggi (720p).

8) Video 360°

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan menonton video 360° menggunakan *Virtual Reality* (VR) sehingga penonton dapat melihat secara nyata dan merasakan seperti didalam video tersebut. Akan tetapi video 360° belum

tersedia banyak dikarenakan harga VR yang cukup mahal dan belum begitu dibutuhkan.

9) YouTube Short

Fitur ini menyediakan video pendek berdurasi maksimal 1 menit.

Fitur ini sangat identik dengan TikTok dan Instagram Reels.

10) Youtube Premium

Fitur ini mengharuskan pengguna untuk membayar dan mendapatkan fasilitas lebih dari Youtube seperti menonton video bebas iklan, menonton video YouTube Originals mulai dari Drama, Komedi, Animasi, Dokumentasi, dan lainnya.

Terdapat 5 fitur yang terdapat pada Youtube (Yolanda Stellarosa, 2018: 62), yaitu:

1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal Instagram, Snapchat, dan sebagainya.

2) Sistem pengamanan yang akurat.

YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

3) Berbayar.

YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honor.

4) Sistem offline.

YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.

5) Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, menu untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

c. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

a) Kelebihan Youtube

Menurut Setiawan (2013: 367) keunggulan situs ini ialah sebagai media paling populer untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke seluruh penjuru dunia melalui suatu web. Pengguna dapat melihat atau berbagi melalui *www.youtube.com* dan untuk penggunaannya sangat mudah.

Menurut Mabur dan Andi (2020: 85) Youtube memiliki keunggulan dalam penggunaannya yaitu:

1) Media informasi *up-to-date*

Youtube menyediakan berita berupa video yang sangat cepat dari berbagai belahan dunia yang menyangkut politik, ekonomi, edukasi, dan lain-lain.

2) Media penyalur kerativitas

Para konten kreator dapat mengunggah hasil kreasinya berupa video ke chanel Youtube mereka masing-masing. Video tersebut berupa tutorial, game, hiburan, pembelajaran, musik, dan lain-lain. Para konten kreator juga mendapat penghasilan jika telah memenuhi ketentuan dari youtube

3) Media promosi yang efektif

Banyaknya pengguna dari Youtube membuat perusahaan besar mempromosikan produknya melalui Youtube yang melalui Youtube ads ataupun endorse langsung kepada konten kreator.

4) Media pembelajaran

Youtube dapat di jadikan media pembelajaran menurut Titin Sutarti (2021: 95) kelebihan Youtube sebagai media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memberikan ilustrasi materi pembelajaran
- 2) Memberikan tutotial terhadap materi praktek
- 3) Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran
- 4) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan

- 5) Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran
- 6) Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajara

Menurut Ahmad Nursobah (2021: 79) kelebihan Youtube dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Interkatif, dikarenakan Youtube memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berdiskusi, mereview video pembelajaran, ataupun melakukan tanya jawab menggunakan fitur live chat atau komentar.
- 2) Potensial, karena di dunia maya youtube merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan suber belajar dalam dinia pendidikan.
- 3) Ekonomis, karena Youtube bisa diakses secara gratis bagi seluruh kalangan.
- 4) *Shareable*, karena Youtube punya fitur *share link*, sehingga bisa *dishare* pada media sosial lainnya seperti facebook, instagram, twitter, whatsApp, serta website atau blog.
- 5) Informatif, dikarenakan di Youtube sendiri telah banyak informasi-informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain lain.

b) Kekurangan Youtube

Menurut Ahmad Nursobah (2021: 79) terdapat kekurangan Youtube dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Proses pencarian sumber, dikarenakan pada situs Youtube terdapat banyak sekali video pembelajaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pembelajaran yang ingin kita sampaikan, sehingga perlu kemampuan guru dalam memilih video yang sesuai dengan materi masih banyak berita Hoax.
- 2) Boros Kuota, hal ini disebabkan pada saat melihat materi pembelajaran diyoutube para siswa akan tertarik untuk melihat rekomendasi video lainnya sehingga hal ini akan menghabiskan kuota internet yang lebih.
- 3) Kualitas video serta konten, karena sering kita jumpai pada video di Youtube kualitasnya kurang baik saat diunggah oleh pemilik akun. Sehingga kita harus pandai dalam memilih video mana yang mempunyai kualitas baik agar nyaman disajikan kepada penonton atau siswa.
- 4) Sikap instan, dalam pencarian informasi pada Youtube bisa dibilang simple sehingga kalau tidak didampingi dan dipantau serta diarahkan maka bisa memunculkan sikap instan baik untuk pendidik maupun peserta didik.
- 5) Waktu, dikarenakan biasanya durasi dalam penayangan video pembelajaran di Youtube kurang sesuai dengan waktu

pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga proses pembelajaran terkesan tergesa-gesa.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut bahasa kata 'sejarah' berasal dari bahasa arab dari kata *syajarah* dan *syajara* yang artinya pohon, sesuatu yang memiliki akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Pengertian tersebut dapat diartikan sejarah dapat dianalogikan seperti pohon yang bisa dirawat, dipelihara, dan dipelajari.

Sedangkan menurut istilah, sejarah berarti ilmu yang mempelajari dan menerjemahkan informasi dari laporan dan catatan yang dibuat oleh orang perorang, keluarga, dan komunitas tertentu. Pengetahuan mengenai sejarah melingkupi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah berlalu serta pengetahuan akan cara berpikir sejarah (Azis, 2017:02).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pembelajaran yang membahas tentang cerita masa lalu dari peradaban Islam. Menurut KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah menjelaskan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran)

dari sejarah masa lalu untuk menyikapi dan menyelesaikan permasalahan masa sekarang dan kecenderungan masa depan. Keteladanan yang baik dan ibrah masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa untuk menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

Mata pelajaran SKI ini mencakup fakta yang umumnya berisi data-data yang berhubungan dengan masa lampau, konsep yang berarti sejarah juga mengandung pengertian-pengertian baru yang timbul sebagai hasil pemikiran seperti definisi, pengertian hakikat dan sebagainya. Dalam SKI juga mengandung unsur prinsip yang merupakan hal utama dari mata pelajaran, prosedur yang di dalam ski biasanya berupa kronologi atau rentetan satu peristiwa, dan juga terdapat sikap atau nilai yang merupakan struktur materi afektif yang berisi aspek sikap dan nilai (Fahrul Razi Salim, 2017: 19-20).

Dari penebat diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang mengajarkan perjalanan hidup manusia dari masa ke masa. Di dalam materi SKI juga terdapat unsur fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan unsur nilai. Sehingga pembelajaran SKI tidak berfokus pada pengetahuan sejarah saja melainkan mengajarkan untuk mengambil hikmah tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau.

b. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang identik dengan peristiwa maka sangat identik dengan dimensi pengetahuan fakual yaitu membutuhkan banyak data yang harus dipahami. Dimensi pengetahuan dari SKI adalah (Istianah Abubakar, 2018:3) :

- a) Pengetahuan konseptual meliputi prinsip, hukum atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik.
- b) Pengetahuan faktual meliputi aspek aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus, dan elemen elemen yang berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.
- c) Pengetahuan procedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan procedural ini meliputi pengetahuan dari umum ke khusus.
- d) Pengetahuan metakognitif yaitu pengetahuan kognisi secara umum serta kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi sendiri. Diantaranya pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas tugas kognitif yang sesuai kontekstual dan kondisi pengetahuan diri.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang berdasarkan dengan fakta yang terjadi di masa lalu. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah merupakan salah satu rumpun mata pelajaran PAI. Sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi

dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Nurjannah, 2016: 6).

Karakteristik sejarah kebudayaan adalah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang (Ita rianti dkk, 2016:129).

Sedangkan Menurut M. Hanafi (2012: 12) terdapat beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi komponen utama sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu diantaranya adalah:

- a) Memiliki obyek material Sejarah termasuk bagian dari disiplin ilmu karena ia mempunyai obyek material yang bisa dipelajari. Obyek material sejarah adalah pengetahuan atau informasi faktual mengenai informasi dan kejadian penting dalam kurun waktu tertentu.
- b) Memiliki obyek formal Obyek formal adalah cara pendekatan dan metode yang dipakai atas obyek material sehingga mencirikan atau mengkhususkan bidang kegiatan yang

bersangkutan. Oleh karena itu ilmu ini melahirkan filsafat sejarah.

- c) Sistematis Dengan landasan metode, sejarah sebagai kisah ditulis secara sistematis. Saling berhubungan antar bab dan antar sub bab, pada setiap bab di susun secara kronologis.
- d) Teoritis Sejarah sebagai ilmu juga memiliki teori, yaitu teori sejarah. Teori digunakan untuk mempertajam daya analisis, sehingga diperoleh kejelasan.
- e) Filosofis Filsafat adalah landasan berfikir untuk menegaskan kebenaran ilmu. Oleh karena itu sejarah sebagai ilmu juga memiliki filsafat sejarah.

c. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Menurut Nurjannah (2016: 6) mata pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian dari rumpun pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengenal, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI bertujuan agar siswa dapat memahami sejarah agama Islam kemudian bisa membawa kedalam pandangan hidupnya untuk

dijadikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran SKI juga dapat menambah wawasan siswa tentang perkembangan Islam.

d. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan siswa, seperti yang tertulis di Dosenmuslim.com terdapat 3 fungsi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu:

- 1) Membantu meningkatkan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, disamping memupuk rasa cinta terhadap Islam dan kebudayaannya.
- 2) Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi dan untuk bekal pribadi mereka.
- 3) Mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang, disamping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mempunyai fungsi yang dapat menjelaskan ketercapaian dalam kurikulum SKI di madrasah. Dalam fungsinya SKI mempunyai fungsi dasar. Diantara tiga fungsi dasar SKI (Nurjannah, 2016: 7) adalah:

- 1) Fungsi edukatif yaitu sejarah menegaskan kepada siswa tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

- 2) Fungsi keilmuwan yaitu melalui sejarah siswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.
- 3) Fungsi transformasi yaitu sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

e. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Ruang lingkup dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah meliputi:

- 1) Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi.
- 2) Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, Daulah Ayyubiyah, dan Daulah Mamluk.
- 3) Sejarah penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia, Walisanga dan perannya dalam

mengembangkan Islam, biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

Menurut Istianah Abubakar (2012: 235) Ruang lingkup kajian SKI adalah tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal munculnya Islam sampai saat ini sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai agama Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian yang menjadi perbandingan penulis dalam penelitian ini. Penelitian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran, apun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis antara lain:

1. Skripsi tahun 2019 yang di susun oleh Hasna Nabila Firramadhan yang berjudul “IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL MELALUI GOM PLAYER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS X MTS NURUL ISLAM II NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2018/2019”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MTs Nurul Islam II Ngemplak. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang penggunaan media GOM Player dalam pembelajaran SKI. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan

metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual melalui GOM Player dalam pembelajaran SKI di kelas X MTs Nurul Islam II Ngemplak terbagi menjadi tiga tahap dalam pembelajarannya, yaitu: 1) tahap perencanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang perlu direncanakan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (misalnya: menyiapkan materi pembelajaran, alat-alat pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lainnya). 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, kemudian dilanjutkan apersepsi yang dikatkan dengan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, setelah itu masuk ke kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan inti di pembelajaran ada langkah-langkan yang diterapkan, dan terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pembagian kelompok dan materi untuk diskusi, penayangan film atau video melalui GOM Player, dan diskusi serta presentasi. 3) Tahap penilaian pembelajaran, macam-macam penilaian yang dilakukan adalah penilaian langsung, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

Penelitian kali ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), akan tetapi yang

membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual melalui GOM Player dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada implementasi media Youtube dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Skripsi tahun 2020 yang di susun oleh Siti Ma'usarah yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 13 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MTsN 13 Jakarta. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang penggunaan media Youtube dalam pembelajaran menulis teks. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media YouTube pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM (75). Artinya siswa secara keseluruhan mampu menuliskan karangan teks ulasan menggunakan media YouTube. Terbukti dengan jumlah siswa sebanyak 26 memperoleh nilai di atas KKM dan dua siswa memperoleh nilai di bawah KKM.

Penelitian kali ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan media Youtube dalam pembelajaran, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada penggunaan media Youtube dan diterapkan pada menulis teks ulasan Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada implementasi media Youtube dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

3. Skripsi tahun 2019 yang disusun oleh Imam Singgih Romadhoni yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS XI MAN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MAN 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang penggunaan media Animasi dalam pembelajaran SKI. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penggunaan media animasi pada pembelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Surakarta, meliputi (1) Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan RPP, mencari video animasi yang berkaitan dengan materi, buku paket SKI dan peralatan yang menunjang pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran meliputi, pembukaan yaitu: guru

mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti meliputi, guru menayangkan video untuk menyampaikan materi kemudian siswa diminta mengamati, proses tanya jawab, membuat kelompok diskusi, menyampaikan hasil diskusi, kemudian mengkaitkan hasil diskusi dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kegiatan penutup yaitu: guru menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari, menyampaikan materi selanjutnya. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media animasi adalah sebagai berikut: faktor pendukung antara lain materi yang mendukung atau sesuai, adanya respon positif dari siswa dan tersedianya sarana pendukung. Faktor penghambat antara lain: durasi waktu pembelajaran yang sedikit, tidak semua materi pembelajaran terdapat media animasi.

Penelitian kali ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada implementasi penggunaan media Animasi dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada implementasi media Youtube dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

C. Kerangka Berfikir

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Tugas utama guru adalah mengajar dan tugas utama siswa adalah belajar. Dalam konteks ini guru merupakan sumber belajar bagi siswanya. Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, akan tetapi pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi dua arah antara guru dengan siswa untuk saling tukar menukar pesan atau informasi berupa pengetahuan, keterampilan, keahlian, ide, pengalaman, ataupun yang lainnya melalui komunikasi.

Pada saat pembelajaran sering sekali mendapatkan masalah-masalah, baik masalah teknis maupun non teknis. MTs Nurul Islam II Ngemplak terdapat masalah pada saat pembelajaran. Permasalahan terdapat pada sistem pembelajaran yang kurang menarik yaitu dengan metode ceramah yang terkesan membosankan selain itu penggunaan strategi pembelajaran lain yaitu berupa quiz juga kurang efektif dalam penyampaian. Peserta didik justru merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan kurang ada inovasi, selain itu penggunaan metode ceramah dan quiz sangat sulit untuk peserta didik dalam memahami tentang materi yang disampaikan karena pada saat penyampaian materi peserta didik fokusnya bisa teralih dan ada juga yang mengantuk. Untuk meminimalisir masalah yang terjadi dalam pembelajaran dibutuhkan suatu terobosan baru atau inovasi baru pada pembelajaran tersebut, salah satunya adalah media pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nurul Islam 2 Boyolali telah menetapkan media Youtube sebagai media pembelajaran salah satunya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII. Pemanfaatan media Youtube adalah langkah yang tepat karena terdapat fasilitas sekolah yang menunjang berlangsungnya pembelajaran menggunakan Media Youtube. Sarana dan prasarana penting dalam pembelajaran menggunakan media Youtube adalah Proyektor, laptop, dan jaringan internet, selain itu pembelajaran menggunakan media youtube membuat materi menjadi lebih simpel dan pembahasan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena pada pembahasannya terdapat video yang sebagai gambaran keadaan yang terjadi.

Dengan penggunaan media Youtube tersebut diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat dan tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang notabnya materi banyak tersaji mengenai sejarah masa lampau yang masih abstrak dibenak siswa dan dapat mengatasi kesulitan pemahaman pada saat pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, semangat belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015: 2). Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Menurut Tohirin (2012: 3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya untuk membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik. Dalam Pendidikan, penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena perilaku pendidik maupun siswa dalam proses Pendidikan maupun pembelajaran.

Pemilihan metode deskriptif kualitatif bertujuan agar mendapatkan data yang berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian “Implementasi Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Nurul Islam 2 Boyolali”. Data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Sehingga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Nurul Islam II Ngemplak. Lokasi ini dipilih karena MTs Nurul Islam II Ngemplak, yang beralamat di Tegalrejo, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Islam II Ngemplak karena di madrasah ini menerapkan penggunaan media pembelajaran Youtube dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pertimbangan dan waktu yang ada, maka penelitian ini dilakukan selama satu bulan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan pada saat penelitian

Kegiatan	November 2021	Desember- Juni 2022	Juli- Agustus 2022	Agustus- November 2022	November 2022
Pengajuan Judul					
Menyusun Proposal					
Seminar Proposal					
Menyusun Instrumen					
Validitas Data					
Pengumpulan Data					
Pengolahan Data					
Ujian Skripsi					

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

C. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subyek yang ditinjau untuk diteliti oleh peneliti yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:122). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Nurul Islam II Ngeplak.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Menurut Moleong (2014: 132) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tambahan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian adalah orang lain selain subyek utama penelitian yang memberikan informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Informan penelitian itu termasuk siswa kelas VII, guru lain yang mengajar kelas VII, Wakil kepala kurikulum dan Kepala Madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang cukup penting diperoleh dalam metode ilmiah, sebab pada umumnya data yang dikumpulkan itu digunakan, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *field research* yaitu

penulisan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2018: 216).

Jadi, kedatangan peneliti untuk observasi dalam tempat terjadinya kegiatan pembelajaran di sekolah adalah dengan mengamati hal-hal yang dilakukan oleh guru SKI dalam penerapan penggunaan media Youtube dalam pembelajaran SKI. Hal ini guna mendapatkan data mengenai implementasi media Youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VII MTs Nurul Islam II Ngesrep, Ngemplak, Boyolaloi tahun ajaran 2021/2022 sesuai atau tidaknya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang atau dokumen terkait lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda di dalam proses wawancara, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014:186)

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 194) wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau menggunakan media elektronik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dibuat dan disusun sebelumnya dan pertanyaan lain akan berkembang sesuai dengan keadaan yang ada ketika di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 236)

Dokumentasi dipakai untuk mendukung data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara. Pemilihan Teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, didasarkan pada ketersediaan sumber data yang berbentuk kumpulan yang terdokumentasi dalam bentuk wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan gambaran umum sekolah,

sarana dan prasarana, RPP mata pelajaran SKI, nilai prestasi mata pelajaran SKI, kegiatan pembelajaran guru dan lain-lain.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut lexy melong (2000: 178) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui subjek dengan informan lain. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara membandingkan apa yang dikatakan subjek dengan apa yang dikatakan informan. Sehingga dapat memastikan data tersebut tidak saling bertentangan, dan dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit.

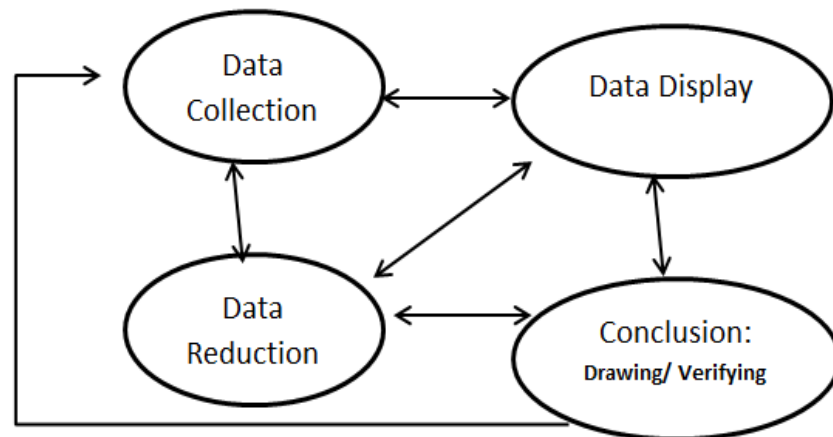
2. Triangulasi Metode

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga metode pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, 2020: 162).

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2015:333) aktivitas dalam analisis data kualitatif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data (*Interactive Model*) Miles Huberman dalam Sugiyono (2015:333)

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Kegiatan yang pertama ialah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif ialah data yang berupa kata-kata, kejadian, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu berupa kamera maupun video. Sehingga dalam pengumpulan data jika peneliti semakin lama ke lapangan maka peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Makin

lama penelitian ke lapangan maka data makin banyak, koplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Pada penelitian ini peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga diperoleh gambaran nyata tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data atau data display merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hasil dari reduksi disajikan laporan yang sistematis untuk membuktikan hasil dari penelitian sehingga akan mudah untuk disimpulkan.

4. Kesimpulan (Conclusion)

Kegiatan analisis data berikutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Sejarah Berdiri MTs Nurul Islam II Ngemplak

Pendiri dari MTs Nurul Islam II Ngemplak adalah Bapak KH. Qomari Al-Qomaroni. Sebelumnya beliau mengajar di SMP MTs Nurul Islam yang terletak di Kanoman, Rt 02 Rw 02, Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali pada tahun 1981 ada peraturan harus memiliki satu nama SMP atau MTs. Setelah itu Bapak KH. Qomari Al-Qomaroni memilih memisahkan diri dan mendirikan MTs Nurul Islam II yang beralamat di Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

Pada tahun 2007 MTs Nurul Islam II berpindah yayasan dari yayasan Nurul Islam ke yayasan Ma'arif dikarenakan untuk mengisi Education Management Information System (EMIS) yang merupakan suatu sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama, yang syareatnya harus memiliki yayasan bebadan hukum resmi yaitu Ma'arif. dalam berjalannya waktu MTs Nurul Islam II pernah dirombak terpaksa harus diperkecil karena terpotong oleh jalur jalan tol.

2. Letak Geografi MTs Nurul Islam II Ngemplak

Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak beralamat di Jl. Basuki Rahmat, Tegal Rejo Rt 03 Rw 05, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Tepatnya terletak di

samping jalan tol solo-semarang, \pm 2,5 KM timur wisata Waduk Cengklik dan \pm 1,5 KM barat Komplk AURI.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngemplak memiliki tempat yang cukup strategis bagi siswa disekitarnya dikarenakan tempat yang berda di tengah desa Tegal Rejo yang mudah diakses bagi Siswa disekitar sedangkan untuk Siswa luar daerah memang sedikit rumit karena jalan utama masuk ke Madrasah terdapat jalan tol.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Islam II Ngemplak

Visi

Mendidik Siswa menuju IPTEK dan IMTAQ Menuju Kemandiriannya.

Misi

- 1) Membentuk Siswa yang Memiliki Intelektual Tinggi
- 2) Membentuk Siswa yang Terampil
- 3) Membentuk Siswa yang Berakhlak Mulia Melalui Proses Pendidikan Islami

Tujuan

- 1) Agar Siswa Memiliki Pengetahuan yang Luas
- 2) Agar Siswa Menjadi Muttaqin
- 3) Agar Siswa Menjadi Mandiri
- 4) Agar Siswa Mampu Meneruskan ke SLTA
- 5) Agar Siswa dapat Diterima dan Berguna di Masyarakat

4. Struktur Organisasi MTs Nurul Islam II Ngemplak

Struktur organisasi merupakan gambaran unsur anggota yang melaksanakan perannya dengan baik tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak, termasuk didalamnya kepala madrasah. Setiap institusi memerlukan adanya struktur organisasi yang mengatur dan mengelola sebuah institusi tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab guna mencapai tujuan bersama.

Jabatan	Nama
Komite Sekolah	H.Muh. Burhanuddin Amien, S.Pd.I
Kepala Sekolah	H.Muh. Burhanuddin Amien, S.Pd.I
Unit Perpustakaan	Hj.Siti Jauhariyah,S.Ag
Tata Usaha	H.Abdul Rohman,S.Ag
WAKA UR. Kurikulum	H.Abdul Rohman,S.Ag
WAKA UR. KeSiswaan	Hj.Siti Lathifah, S.Pd.I
Wali Kelas	1. Ika Yuniyati, S.Pd 2. Rahmawati A S.Pd 3. Khozin,S,Ag 4. Aliman,S,Ag 5. Nuning Ariyati Barokah, S.Pd 6. Tugimin, S,Ag
Kep. Lab	Nuning Ariyati Barokah, S.Pd

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MTs Nurul Islam II Ngemplak

5. Keadaan Guru, Siswa serta Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam II

Ngemplak

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting dalam mendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan yaitu : Guru, Siswa serta Sarana dan Prasarana. Komponen tersebut berkaitan erat dengan keberhasilan dalam proses pendidikan. Keadaan Guru, Siswa serta Sarana dan Prasarana pada MTs Nurul Islam II Ngemplak dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keadaan Guru MTs Nurul Islam II Ngemplak

Pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran adalah Guru, yang mana Guru merupakan seseorang yang memimpin sebuah pembelajaran dan juga berperan sebagai salah satu sumber ilmu bagi Siswa, maka dapat disimpulkan Guru merupakan faktor keberhasilan dalam proses pendidikan, tanpa Guru pembelajaran tidak berjalan dengan sempurna. Pentingnya keberadaan Guru untuk menunjang proses belajar mengajar di dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dedikasi dan kompetensi seorang Guru diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian seorang Guru harus memiliki keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu sumber belajar bagi Siswa.

No	Nama	Mata Pelajaran
1	H.Muh. Burhanuddin Amien, S.Pd.I	Bhs Arab
2	H.Abdul Rohman,S.Ag	Bhs Indonesia
3	Nuning Ariyati Barokah, S.Pd	I P A

4	Sabar	Bhs Jawa
5	Khozin,S,Ag	Bhs Arab/Ke NU an
6	Hj.Siti Lathifah, S.Pd.I	Fiqih/Tahfidz
7	Aliman,S.Ag	Aqidah/Ke NU an
8	Tugimin, S.Ag	PPKn
9	Ika Yuniyati, S.Pd	IPS/Bhs Inggris
10	Hj.Siti Hafisah, S.Pd.I	SKI/Al Qur'an H
11	Tutik Hidayati,S.Ag	Bhs Indonesia
12	Anisa Puspitawati, S.Pd	Matematika
13	Bima Mahendra Dwi Prasetyo, S.Pd	Penjaskes
14	Hj.Siti Jauhariyah,S.Ag	S K I
15	Fathonah,S.Ag	Matematika
16	Muhammad Alwi Rosyid	Ke NU-an
17	Anis Mawati,S.Pd.I	Bhs Inggris
18	Eka Nur Setyaningsih,S.Pd	I P A /Pend.Seni
19	Atika Lisamawati Nur Qoyyimah,S.Pd	Bhs Indonesia/TIK
20	Bagus Saiful Amin	Penjaskes

Tabel 4. 2 Data Guru

2) Keadaan Siswa MTs Nurul Islam II Ngemplak

Siswa merupakan objek pendidikan yang diharapkan menjadi generasi yang unggul dalam hal prestasi serta memiliki akhlak mulia. Siswa yang belajar di MTs Nurul Islam II Ngemplak memiliki latar belakang yang berbeda dan keunikan tersendiri, baik dari segi latar belakang pendidikan maupun keluarga.

MTs Nurul Islam II Ngemplak merupakan sekolah yang menjunjung tinggi agama Islam. Saat berkunjung di MTs Nurul Islam II suasana yang agamis memberikan gambaran Islam sangat menjaga

kesopanan dengan memakai jilbab bagi siswi dan berbaju sopan. Pembiasaan menutup aurat, yang putri memakai usana muslimah, dengan seragam lengkap dengan baju sepanjang pergelangan tangan dan rok panjang sampai mata kaki, berjilbab. Demikian para siswa seluruhnya memakai celana panjang. Adapun jumlah siswa-siswi pada tahun 2021/2022 berjumlah 229 siswa. Pada kelas VII berjumlah 88 siswa, kelas VIII berjumlah 71 siswa, dan kelas IX berjumlah 70 siswa.

Kelas	L	P	Jumlah
7A	21	8	29
7B	19	10	29
7C	20	10	30
	60	28	88
8A	14	10	24
8B	13	10	23
8C	16	8	24
	43	28	71
9A	17	8	25
9B	15	7	22
9C	17	6	23
	49	21	70
Jumlah Keseluruhan	152	75	229

Tabel 4. 3 Data Siswa

3) Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam II Ngemplak

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dalam pendidikan itu dikarenakan sarana dan prasarana sangat membantu dalam kelancaran pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran berjalan lebih mudah sehingga dapat meringankan tugas seorang guru.

Barang	Jumlah
Ruang Kepala sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Kelas	9
Lab Bahasa	1
Ruang Bimbingan Konseling	1
Tempat Ibadah	1
Tempat Olahraga	1
Meja	235
Kursi	235
Papan Tulis	11

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

B. Deskripsi Data

1. Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam

Penelitian menjelaskan tentang pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Youtube merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengurangi kesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa,

meningkatkan minat belajar siswa, serta menjelaskan sesuatu yang masih abstrak di benak siswa sehingga siswa dapat mudah memahami materi terutama dalam mata pelajaran SKI di kelas VII. Penggunaan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dilaksanakan satu kali dalam satu BAB pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menggunakan media youtube dilakukan pada setiap satu BAB berakhir. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada MTs Nurul Islam II Ngemplak terdapat tiga kelas pada kelas tujuh, rincian jadwal kegiatan pembelajaran pada setiap kelas sebagai berikut:

Jadwal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Nurul

Islam II Ngemplak

NO.	Kelas	Hari	Waktu
1.	7 A	Senin	10:00 - 11:20
2.	7 B	Rabu	10:00 - 11:20
3.	7 C	Jum'at	08:20 - 09:40

Tabel 4. 5 Jadwal Kelas VII

Pemilihan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam II Ngemplak merupakan pemanfaatan media yang cukup baik dikarenakan youtube memiliki fasilitas untuk mencari video yang diinginkan, banyak sekali video pembelajaran yang tersedia secara gratis bahkan guru bisa membuat sendiri video pembelajaran dan menyebarkannya melalui youtube. Pemanfaatan media youtube ini juga mendapat respon baik dari siswa dan guru, bagi siswa penggunaan youtube memudahkan untuk memahami

materi dan memberi variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dan mengantuk, sedangkan bagi guru penggunaan media youtube memudahkan untuk mengajar dan mudah untuk mendapat gambaran materi sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya. Penggunaan media youtube menurut Bu Hafsah pada 14 Februari 2022, yaitu

“Alasan menggunakan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam karena youtube berisi tentang konten video atau film yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran agar para siswa dapat melihat langsung tentang gambaran dari kisah-kisah atau tragedi dimasa lalu selain itu penggunaan media youtube juga membuat minat belajar siswa meningkat yang biasanya siswa ada yang tidak memperhatikan saat dijelaskan bahkan ada yang mengantuk menjadi lebih semangat saat menggunakan media youtube. Pemilihan media youtube dari pada media lain dikarenakan penggunaan media youtube yang simpel, memiliki fitur-fitur yang komplit dan memiliki pilihan video atau film yang banyak dan lebih praktisnya lagi kita dapat langsung mengetik ke tempat pencarian untuk memilih video yang kita inginkan. Sarana dan prasarana di sekolah juga mendukung pembelajaran menggunakan media youtube karena tersedia lab bahasa yang tersedia PC/laptop, LCD, dan Proyektor serta terdapat wifi sekolahan yang sangat membantu pembelajaran menggunakan media youtube.”

Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Badah Khoiri salah satu siswa kelas 7B bahwa:

“Untuk pembelajaran SKI biasanya Bu Hafsah sering menggunakan video atau film dari youtube. Untuk pembelajarannya kita pindah dulu ke lab bahasa karena disitu tersedia LCD proyektor sehingga semua siswa dapat menontonnya. Untuk materinya sama dengan yang dibuku sebelum kita nonton Bu Hafsah sudah menjelaskan dahulu tentang materinya. Saya sangat tertarik dan senang jika Bu Hafsah menggunakan media youtube karena bisa tau tentang gambaran kejadian dimasa lalu” (wawancara, 27 Juli 2022).

Sama dengan hasil wawancara dengan Abelia salah satu siswa kelas

7B Bahwa:

“Saat pelajaran SKI biasanya Bu Hafsah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, presentasi mas, selain itu Bu Hafsa juga sering menyetelkan video dari youtube tentang sejarah kebudayaan Islam. ketika pembelajaran dengan youtube saya dan teman-teman sangat senang karena kalo hanya dengan buku dan ceramah itu kayak muneg gitu lho mas gitu terus jadi dengan adanya youtube ini bisa nyantai saat belajar. ”
(wawancara, 27 Juli 2022).

Pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam mendapat respon yang baik. Pada saat observasi langsung pada 03 agustus 2022 saat pembelajaran menggunakan youtube pembelajaran berlangsung dengan kondusif setiap siswa fokus melihat video yang sedang di putar. Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga mendapat respon yang baik dari siswa.

Menurut hasil wawancara dari Abelia dan Muhammad Badah Khoiri siswa kelas 7B pendapatnya tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu:

“ketika pembelajaran dengan youtube saya dan teman-teman sangat senang karena kalo hanya dengan buku dan ceramah itu kayak muneg gitu lho mas gitu terus jadi dengan adanya youtube ini bisa nyantai saat belajar”(wawancara Abelia pada 27 Juli 2022)

“Saya sangat tertarik dan senang jika Bu Hafsah menggunakan media youtube karena bisa tau tentang gambaran kejadian dimasa lalu. Telebih lagi dapat menambah informasi yang tidak

hanya melalui teks saja, melainkan dengan tambahan suara dan gambar bergerak menjadikan siswa terutama saya mudah dan cepat memahami materi pelajaran“ (wawancara Muhammad Badah Khoiri siswa kelas 7B pada 27 Juli 2022)

Selain itu pembelajaran menggunakan media youtube juga mendapat respon bagus dari beberapa pihak di madrasah dari kepala sekolah, Waka kurikulum dan guru lain memberi tanggapan yang baik untuk pembelajaran menggunakan media dikarenakan penggunaan media yang efektif dan efisien. Pemanfaatan media juga mudah dipahami oleh siswa sehingga meningkatkan nilai siswa dan membuat guru lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan wawancara dapat diketahui sebagai berikut: Pertama, hasil wawancara Bapak H.Muh. Burhanuddin Amien selaku kepala sekolah bahwa:

“kegiatan pembelajaran yang menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi kepada siswa itu sangat baik, jujur saja ya, disini masih banyak yang belum menerapkan media dalam pembelajaran, hanya beberapa guru saja salah satunya Bu Hafsah yang sering menggunakan alat bantu media sebagai pembelajaran. Dan perlu diingat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran itu cukup bagus dikarenakan bertujuan untuk menarik perhatian siswa, dan secara tidak langsung dapat memberikan stimulus pada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan fokus pada pembelajaran apalagi diterapkan pada pembelajaran SKI itu sangat baik sekali agar siswa mempunyai gambaran secara gamblang bagaimana peristiwa zaman dulu” (wawancara pada 28 Juli 2022)

Sama dengan wawancara dari Bapak Abdul Rohman selaku Waka Kurikulum:

“Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran memang bagus Mas, tetapi Guru yang menggunakan media disini tidak banyak hanya beberapa guru saja salah satunya Bu

Hafsah, dari RPP beberapa guru jarang yang menuliskan media modern seperti kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar utama. Penggunaan media pembelajaran itu bagus Mas dikarenakan minat belajar siswa menjadi meningkat dan ketika digunakan dalam pembelajaran SKI sangat cocok karena pembelajaran yang cenderung berupa teks panjang diubah menjadi sebuah video menjadi lebih menarik” (wawancara pada 29 juli 2022)

Respon yang sama juga diutarakan oleh Bapak Aliman Selaku guru

Akidah Akhlak:

“ya efektif, menjadikan siswa tidak bosan, tidak mengantuk, materi cepat selesai dan mudah dipahami. Dan membantu guru menjelaskan lebih rinci.” (wawancara pada 28 Juli 2022)

Pembelajaran menggunakan media Youtube ini juga mendapat fasilitas pendukung dari sekolah. Pada saat observasi terdapat satu ruangan khusus yang mendukung penggunaan media berupa video atau film yaitu lab bahasa yang terdapat beberapa komputer, LCD Proyektor, Speaker dan perlengkapan yang mendukung lainnya sehingga penggunaan media ketika pembelajaran diharapkan dapat maksimal. Seperti yang dikatakan oleh Bapak H.Muh. Burhanuddin Amien selaku kepala sekolah bahwa:

“Dari Madrasah sudah menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran menggunakan media bisa berjalan, di MTs Nurul Islam II ini sudah memfasilitasi satu ruang lab bahasa. Terdapat satu kelas khusus untuk pembelajaran menggunakan youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain. Walaupun hanya satu kelas tetapi Insya Allah Untuk kedepannya akan ditambah lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran.”

Sama dengan pendapat dari Bapak Abdul Rohman selaku Waka Kurikulum Bahwa:

“disini di siapkan satu ruang khusus untuk memuta video yaitu ruang lab bahasa didalamnya ada LCD proyektor, kompute, speaker dan ruangnya difsilitasi AC agar guru dan murid nyaman”

Pendapat yang sama jga disampaikan oleh Bapak Aliman Selaku guru Akidah Akhlak bahwa:

“ada satu ruangan khusus untuk pembelajaran menggunakan media digital yang diisi alat-alat menunjang pembelajaran menggunakan media seperti LCD proyektor, komputer, speaker dan lain-lain”

Berdasarkan observasi untuk pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngeplak memang memiliki fasilitas yang cukup bagus akan tetapi memang jumlahnya terbatas hanya ada satu ruangan khusus yaitu lab bahasa dan guru yang memanfaatkan ruangan ini tidak banyak.

Pada pembelajaran menggunakan media youtube ini dilakukan oleh Bu Hafsah pada setiap BAB, yang artinya pada setiap BAB pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan dengan menonton video atau film diyoutube akan tetapi ada beberapa BAB yang tidak menayangkan video atau film dikarenakan tidak ada video yang seperti diharapkan. Seperti Hasi wawancara Bu Hafsah pada 24 Oktober 2022 bahwa:

“ pemutaran video itu biasanya saya lakukan pada setiap BAB jadi setiap BAB terdapat tiga atau empat kali pertemuan, nah salah satu pertemuannya saya setelkan video dari youtube tetapi ada beberapa BAB yang tidak ada penerapan videonya pada

semester ini terdapat tiga BAB yaitu khulafaurasydin, dinasti umayyah dan Umar bin Abdul Azis. Untuk BAB pertama dan kedua saya putarkan video tetapi pada bab terakhir tidak karena saya cari videonya tidak sesuai dengan keinginan saya”



Gambar 4. 1. Kegiatan pembelajaran

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam pada Khulafaur Rasyidin

Penggunaan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam salah satunya terdapat pada materi Khulafaur Rasyidin. Pemanfaatan media youtube dalam materi Khulafaur Rasyidin cukup membantu dalam penyampaian materi dikarenakan terdapat beberapa video dari youtube yang menjelaskan tentang Khulafaur Rasyidin. Kegiatan pembelajarannya diterapkan sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap persiapan ini Tahap pertama yaitu perencanaan dalam hal ini guru telah mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran seperti RPP, link youtube, sarana dan prasarana tahap pertama ini disiapkan dengan matang sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

“Kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)” (wawancara, 03 Agustus 2022)

Untuk RPP sudah tertulis youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan, untuk sarana dan prasarana sudah disiapkan oleh pihak sekolah berupa satu ruangan khusus yaitu lab bahasa yang didalamnya terdapat berbagai alat yang menunjang penggunaan media youtube seperti LCD proyektor, komputer, speaker dan lain-lain. Sedangkan untuk video youtubenya Bu Hafsa menggunakan dari channel “Jejak petunjuk” karena terdapat video yang sesuai dengan materi. Adapun linknya <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>, <https://youtu.be/y3KtcJr09e4>, <https://youtu.be/FP5s6qFwHS0>, dan <https://youtu.be/tvRVgwQ82oo>. untuk dokumentasi RPP sudah terlampir dilembar lampiran.

“untuk video saya mengambil dari chane Jejak Petunjuk, karena pada chanel tersebut terdapat penjelasan detail tentang setiap Khulafaur Rasyidin dari pengangkatan menjadi khalifah, gambaran daerah kekuasaan, konflik dan lain-lain. Jadi dengan chanel ini dapat menjelaskan dengan baik tentang Khulafaur Rasyidin.” (wawancara Bu Hafsah Pada 24 Oktober 2022)

Tujuan dari pemanfaatan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada materi Khulafaur Rasyidin adalah memberi variasi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dikarenakan jika hanya menggunakan ceramah yang monoton mengakibatkan siswa menjadi bosan dan membuat siswa mengantuk ketika dijelaskan. Selain itu pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media youtube juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Khulafaur Rasyidin menggunakan media youtube.

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan youtube dilaksanakan pada pertemuan pertama pada BAB satu. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan Bu Hafsah menyuruh siswa pindah dahulu ke lab bahasa setelah itu meminta bantuan salah satu siswa untuk menyiapkan LCD proyektor dan memasang speaker, setelah itu Bu Hafsah memberi salam kepada siswa kemudian berdoa kafarotul

majelis, dilanjutkan absensi, kemudian Bu Hafsah menyampaikan tujuan pembelajar dari maeri yang akan disampaikan.

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan video youtube ini Bu Hafsah membagi menjadi empat kelompok lalu memberi tugas setiap kelompok untuk mencari tahu tentang setiap khalifah. Bu Hafsah memutarakan mencari videonya diyoutube dari link berikut <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>, <https://youtu.be/y3KtcJr09e4>, <https://youtu.be/FP5s6qFwHS0>, dan <https://youtu.be/tvRVgwQ82oo> lalu memutarkannya di depan kelas. Pada saat video diputar keadaan kelas sangat tenang dan terkadang ada siswa yang sedang bicara sendiri Bu Hafsah langsung menjeda video dan mengingatkan siswa agar kembali fokus kevideo. Bu Hafsah juga menambahkan video dari sumber lain yang sesuai dengan materi Khulafaur Rasyidin. Setelah viseo selesai diputar Bu Hafsah menjelaskan poin-poin dari video yang sudah diputar.

3) Evaluasi Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran Bu Hafsah memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya apakah ada yang belum dipahami atau ada yang ditanyakan jika tidak Bu Hafsah menutup pelajaran dengan pembacaan doa bersama-sama dan juga salam. Untuk presentasi

dilakukan pada pertemuan selanjutnya, satu kali pertemuan dua kelompok presentasi.

Hasil dari wawancara Bu Hafsah Pada 24 Oktober 2022 tentang pembelajaran menggunakan media youtube pada materi Khulafaur Rasyidin. Bahawa :

“pada pembelajaran ini saya membagi menjadi empat kelompok untuk setiap kelompok membahas tentang satu khalifah lalu saya memutar video tentang empat khalifah dari chanel jejak petunjuk selain itu saya juga menambah video dari chanel lain mas yang sesuai dengan materi Khulafaur Rasyidin tersebut lalu setelah selesai saya menjelaskan poin-poin dari video yang sudah diputarkan setelah itu saya memberi kesempatan pada anak-anak untuk bertanya setelah paham semua saya menutup pembelajaran. Untuk presentasi dilakukan hari selanjutnya dan satu jam pelajaran yang presentasi dua kelompok”

Sama dengan wawancara dari Rafi Darmawan siswa kelas 7B pada 24 Oktober 2022 bahwa:

“saat pembelajaran materi Khulafaur Rasyidin Bu Hafsah membagi kelompok menjadi empat setiap kelompok menjelaskan satu khalifah mas, lalu memutar video dari setiap khalifah. Setelah video selesai Bu Hafsah menjelaskan inti videonya dan mempersilahkan siswa untuk bertanya sekiranya tidak ada yang bertanya Bu Hafsah menutup pelajaran”

b. Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam pada Dinasti Umayyah

Penggunaan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam salah satunya terdapat pada materi Dinasti Umayyah. Pemanfaatan media youtube dalam materi Dinasti Umayyah cukup membantu dalam penyampaian materi dikarenakan terdapat beberapa video dari youtube

yang menjelaskan tentang Dinasti Umayyah. Kegiatan pembelajarannya diterapkan sebagai berikut:

1) Persiapan Pembelajaran

Masih sama dengan sebelumnya, pada tahap persiapan ini tahap pertama yaitu perencanaan dalam hal ini guru telah mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran seperti RPP, link youtube, sarana dan prasarana tahap pertama ini disiapkan dengan matang sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

“Kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)” (wawancara, 03 Agustus 2022)

Untuk RPP sudah tertulis youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan, untuk sarana dan prasarana sudah disiapkan oleh pihak sekolah berupa satu ruangan khusus yaitu lab bahasa yang didalamnya terdapat berbagai alat yang menunjang penggunaan media youtube seperti LCD proyektor, komputer, speaker dan lain-lain. Sedangkan untuk video youtubanya Bu Hafsah menggunakan dari chanel “GNN Indonesia” karena terdapat video yang sesuai dengan materi. Adapun linknya <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>,

<https://youtu.be/HgJ-Pik2FKc> dan <https://youtu.be/J-rxjh95Tcg>.

untuk dokumentasi RPP sudah terlampir dilembar lampiran.

Tujuan dari pemanfaatan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada materi Dinasti Umayyah adalah memberi variasi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dikarenakan jika hanya menggunakan ceramah yang monoton mengakibatkan siswa menjadi bosan dan membuat siswa mengantuk ketika dijelaskan. Selain itu pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media youtube juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Dinasti Umayyah menggunakan youtube

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan youtube dilaksanakan pada pertemuan terakhir pada BAB dua. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan Bu Hafsah menyuruh siswa pindah dahulu ke lab bahasa setelah itu meminta bantuan salah satu siswa untuk menyiapkan LCD proyektor dan memasang speaker, setelah itu Bu Hafsah memberi salam kepada siswa kemudian berdoa kafarotul majelis, dilanjutkan absensi, kemudian Bu Hafsah menyampaikan tujuan pembelajar dari materi yang akan disampaikan.

Bu Hafsah memutarakan mencari videonya diyoutube dari link berikut <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>, <https://youtu.be/HgJ-Pik2FKc> dan <https://youtu.be/J-rxjh95Tcg> lalu memutarkannya didepan kelas. Pada saat video diputar keadaan kelas sangat tenang danterkadang ada siswa yang sedang bicara sendiri Bu Hafsah langsung menjeda video dan mengingatkan siswa agar kembali fokus kevideo .

3) Evaluasi Pembelajaran

Setelah video selesai Bu Hafsah menjelaskan poin-poin dari pembelajaran yang sudah terlaksana dan menjelaskan hikmah apa saja yang bisa diambil dari peradapan Dinasti Umayyah. Bu Hafsah memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum paham jika tidak ada yang bertanya Bu Hafsah menutup pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa bersama-sama dan juga salam.

Hasil dari wawancara Bu Hafsah Pada 24 Oktober 2022 tentang pembelajaran menggunakan media youtube pada materi Dinasti Umayyah. Bahawa :

“untuk materi tentang Dinasti Umayyah saya lakukan pada pertemun terakhir mas, karena sebelumnya saya jelaskan dulu sesuai dengan buku lalu biar anak-anak tidak bosan saat pembelajaran saya beri variasi untuk menonton film dari chanel GNN Indonesia melauai youtube saya juga menambahkan video dari chanel lain yang sekiranya cocok dengan materi Dinasti Umayyah, setelah selesai diputar videonya, saya menjelaskan lagi tentang poin-poin dari video yang sudah tayang dan menjelaska hikmah yang dapat diambil dari video tersebut

setelah selesai saya memepersilahkan siswa untuk bertanya dan setelah dikiranya cukup saya tutup pertemuannya”

Sama dengan wawancara dari Rafi Darmawan siswa kelas 7B pada 24 Oktober 2022 bahwa:

“untuk pembelajaran materi Dinasti Umayyah Bu Hafsah memutarakan video lansung tidak berkelompok pembelajaranya dan pembelajarannya setelah selesai materi sebelumnya Bu Hafsah sudah menjelaskan dahulu, lalu memutarakan video tentang Dinasti Umayyah. Setelah video selesai Bu Hafsah menjelaskan inti videonya dan mepersilahkan siswa untuk bertanya sekiranya tidak ada yang bertanya Bu Hafsah menutup pelajaran”

Pemilihan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memang cukup berpengaruh dalam hasil penilaian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Hafsah, yaitu:

“ya mas, hasil pembelajaran dapat dilihat dari PTS atau PAS. Dari siswa satu kelas hanya terdapat kurang dari 5% yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).” (wawancara, 14 Febuari 2022)

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan Bu Hafsah pada tanggal 27 Juli 2022 keberhasilan dari pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sebelumnya terdapat masalah seperti kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan penggunaan metode ceramah yang monoton mengakibatkan siswa tidak fokus dan mengatuk setelah menggunakan media youtube menciptakan siswa yang aktif, cakap, antusias, tidak bosan dengan pembelajaran, dan paham dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

memberi dampak yang cukup baik dan diharapkan pembelajaran kedepannya akan lebih baik lagi.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran dari pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam in tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a) Faktor pendukung

Faktor pendukung dari pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah sarana dan prasarana. Fasilitas dari MTs Nurul Islam II sudah menyediakan satu ruangan khusus yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu lab bahasa. Pada observasi langsung fasilitas yang tersedia di lab bahasa berguna untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya seperti papan tulis, spidol, speaker, LCD Proyektor, jam dinding, komputer, wifi, AC, lampu untuk penerangan, dan bangku untuk setiap siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Burhanuddin Amien selaku Kepala Sekolah, bahwa:

“MTs Nurul Islam II ini sudah memfasilitasi satu ruang lab bahasa. Untuk kedepannya Insya Allah akan ditambah lagi media pembelajarannya. Terdapat bergai alat untuk menunjang pembelajaran menggunakan youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain”. (wawancara, 28 Juli 2022)

Sama dengan pendapat dari Bapak Abdul Rohman selaku Waka Kurikulum Bahwa:

“disini di siapkan satu ruang khusus untuk memuta video yaitu ruang lab bahasa didalamnya ada LCD proyektor, kompute, speaker dan ruangnya difsilitasi AC agar guru dan murid nyaman” (wawancara, 29 Juli 2022)

Pendapat yang sama jga disampaikan oleh Bapak Aliman Selaku guru Akidah Akhlak bahwa:

“ada satu ruangan khusus untuk pembelajaran menggunakan media digital yang diisi alat-alat menunjang pembelajaran menggunakan media seperti LCD proyektor, komputer, speaker dan lain-lain” (wawancara, 28 Juli 2022)

Selanjutnya faktor pendukung lainnya yaitu youtube yang dipakai untuk penayangan film atau video saat pembelajaran. Youtube sangat menguntungkan bagi penggunaannya, penggunaan youtube yang simpel serta ramah digunakan untuk gaged dalam bentuk apapun dan terdapat banyak video atau film yang bertema pembelajaran. Dalam penggunaannya sangatlah mudah asal terdapat jaringan internet maka youtube dapat diakses dimanapun berada.

b) Faktor penghambat

Sebaliknya juga terdapat faktor penghambat dari pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, pada saat observasi didalam kelas terdapat masalah pada speakernya yang dimana suara dari video tidak ada lalu Bu Hafsah meminta bantuan salah satu siswa untuk mengecek kabelnya tapi setelah beberapakali dicoba untuk diperbaiki tetap tidak bisa hidu speakernya setelah itu video hanya

menggunakan suara dari laptop sehingga suara video tidak terlalu keras tetapi cukup didengar hingga bangku bagian belakang. Wawancara dengan Bu Hafsa pada tanggal 03 Agustus 2022 yaitu

“pertama, kendala dalam pencarian video atau film di youtube yang sesuai dengan materi terkadang ada video yang terlalu lama dan sulit untuk mengambil bagian-bagian yang sesuai dengan materi, terkadang ada film yang bagus akan tetapi pada pertemuan selanjutnya film tersebut sudah tidak ada lagi di youtube atau telah dihapus pihak youtube. Kedua, terkadang terdapat kendala pada wifi yang dimana wifi madrasah yang sudah tersedia error yang membuat tidak adanya jaringan internet sedangkan jika menggunakan wifi dari hp sangatlah susah dikarenakan letak madrasah yang lumayan dekat dengan bandara membuat sinyal hp sangat lemah. Ketiga, terkadang terdapat kendala pada sarana dan prasarana yang digunakan seperti speaker tidak bisa berbunyi atau ada masalah pada kabel HDMi yang membuat gambar di PC tidak terhubung dengan layar. Keempat, untuk jumlah sarana dan prasarana yang terbatas, hanya memiliki satu ruang lab bahasa yang memiliki fasilitas untuk pemutaran video.”

Pernyataan tersebut senada dengan ungkapan dari Bapak Aliman selaku guru mata pelajaran Akidah Ahlak bahwa:

“untuk penggunaan media pembelajaran seperti youtube memang sangat bagus ya mas. Tapi dalam pembelajaran saya masih menggunakan metode ceramah biasa sebenarnya sudah ada tempat mendukung jika ingin mengajar dengan video, akan tetapi tempatnya hanya ada satu”. (wawancara, 28 Juli 2022)

Hal tersebut sama dengan ungkapan Bapak Abdul Rohman selaku Waka Kurikulum, bahwa:

“untuk sarana dan prasarana disini terbatas untuk kedepannya nanti akan ditambahi dan untuk guru akan dikoordinasi agar dapat menggunakan media digital dalam pembelajaran” (wawancara, 29 Juli 2022)

Pendapat menurut Abelia salah satu siswa kelas 7A, bahwa:

“pada saat pembelajaran biasanya speakernya tidak bisa mas dan pada saat nonton film agak ngelag, terkadang juga tidak jadi nontonnya karena tidak ada sinyal internet mas” (wawancara, 29 Juli 2022)

Pembelajaran menggunakan media youtube dinilai cukup baik untuk pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal ini dapat dibandingkan saat menggunakan metode ceramah secara monoton yang mengakibatkan cukup banyak siswa yang bosan seperti tidak fokus pada saat pembelajaran bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk dengan penggunaan media youtube ini kegiatan pembelajaran menjadi lebih berwarna karena adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran ini cukup untuk membuat gairah belajar siswa meningkat. Pada setiap pembelajaran baru terdapat evaluasi untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, hal ini bertujuan agar bisa memperbaiki kekurangan dari pembelajaran sebelumnya sehingga pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik lagi.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta temuan penelitian yang telah diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5-6), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran,

Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak cepat kehabisan tenaga,

Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran menambah variasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam II Ngemplak dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertari pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk.

Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Nurul Islam II Ngemplak berjalan cukup bagus. Pemanfaatan media youtube memberi jawaban untuk permasalahan sebelumnya yang dimana pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang biasanya kurang diminati beberapa siswa karena bacaan yang panjang dan pengajaran menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertari pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Maka dengan memilih media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini memberi suasana baru dalam pembelajaran. Youtube merupakan *website* berisi tentang berbagai macam video dan film salah satunya yang bertema tentang sejarah Islam dan dengan menggunakan youtube membuat siswa tertarik untuk menonton video atau film yang diputar selain itu pemahaman siswa juga bertambah dikarenakan dengan menonton gambaran langsung tentang kejadian-

kejadian di sejarah kebudayaan Islam membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Nurul Islam II Ngemplak memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara langsung dengan Guru sejarah kebudayaan Islam penggunaan youtube cukup efektif dalam pembelajaran siswa jadi lebih memerhatikan dan lebih memahai serta dengan menggunakan media youtube dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.



Gambar 4. 2. Penerapan Media Youtube dalam Pembelajaran SKI

Penelitian ini memperkuat dari penelitian sebelumnya dari skripsi yang disusun oleh Imam Singgih Romadhoni dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat dilihat dari dua hal, yaitu: Pertama, pada perencanaan berupa RPP, persiapan link dan sarana dan prasarana selin itu juga pada kegiatan pembelajaran dari persiapan alat-alat untuk hingga penjelasan materi menggunakan video dari youtube. Kedua,

terdaat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media youtube ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB empat dapat disimpulkan Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak yang diterapkan pada materi tentang Khulafaur Rasyidin dan Dinasti Umayyah. Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan RPP, mencari video youtube yang berkaitan dengan materi, buku paket SKI dan peralatan yang menunjang pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran meliputi, guru mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti meliputi, guru menayangkan video untuk menyampaikan materi kemudian siswa diminta mengamati, proses tanya jawab, membuat kelompok diskusi dan menyampaikan hasil diskusi. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media youtube adalah sebagai berikut: faktor pendukung antara lain materi yang mendukung atau sesuai, adanya respon positif dari siswa, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambat antara lain: terbatasnya tempat yang menyediakan alat yang mendukung penggunaan

media, tidak semua materi pembelajaran yang sesuai terdapat media youtube, sangat bergantung dengan jaringan internet, keadaan sarana dan prasarana yang eror atau rusak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak MTs Nurul Islam II Ngemplak

Supaya dapat memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki dan semoga dapat menambah lagi alat yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti LCD Proyektor serta memastikan alat-alat yang digunakan dapat berjalan tanpa kendala.

2. Bagi Pihak Guru SKI MTs Nurul Islam II Ngemplak.

Supaya dapat lebih memanfaatkan potensi youtube sebagai media pembelajaran, tidak hanya mencari video dari youtube akan tetapi bisa juga untuk membuat video pembelajaran lalu diupload ke youtube sehingga lebih mudah untuk dipelajari oleh siswa.

3. Bagi Pihak Siswa

Supaya tetap meningkatkan dan mempertahankan sikap antusiasme terhadap pembelajaran baik pada pembelajaran SKI yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran youtube ataupun pada pembelajaran lainnya, serta meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2017. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Yapin An-Namiyah.
- Agus Suradika, Andi dan Jaya. 2020. Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Jakarta: 7 Oktober 2020. Hal. 1-10.
- Ahmad Nursobah. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. El-Midad: Jurnal PGMI. 13 (2): 76-85.
- Amka. 2018. Media Pembelajaran Inklusif. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra. 2017. Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. Jurnal Muara Ilmu Sosial. 1(2): 406-417.
- Eribka Ruthellia Mariam dan Stefi. 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. eJurnal Acta Diurna. 6 (1): 80-98.
- Fahrul Razi Salim, dkk. 2017. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Fatty Faiqah, Nadjib dan Amir. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram. Jurnal Komunikasi. 5 (2): 259-272.
- Gusri Yani. 2020. Gamer Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Dengan Gangguan Kesulitan Belajar Kelas XII IPS 2 SMAN 3 Tualang. Jurnal Guru Dikmen & Dikus. 2 (2): 82-91.
- Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamalik. 2008. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-inivatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Istianah Abubakar. 2012. Merancang dan Mengembangkan Mapel SKI di Madrasah. *Jurnal Madrasah*. 4 (2): 227-240.
- Ita Rianti, dkk. 2016. Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi* 13 (1): 126-142.
- Joko Susilo. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kustadi, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Semarang: Ghalia Indonesia.
- Kusuma Putra. 2019. Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. *Prosding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*. 2 (1):259-265.
- Lexy Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- M. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mabrur, Andi. 2020. Penerapan Media Youtube Secara Daring Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 MAN Pirang. *Al-Athfal: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 3 (1): 82-96.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miarso. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Yusuf. 2005. *Media Pengajaran*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Nurjannah. 2016. Menemukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Al Tadabbur*. 2 (1). 1-12.
- Sadiman, dkk. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Setiawan. 2013. Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia. *eJurnal Ilmu Komunikasi*. 1 (2): 356-374.

- Siti Rofi'ah, Jasmino. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Youtube Pada Mata Kuliah SKI di PGMI UNHASY. PPOSDINGSeminar Nasional. 4 (1): 33-39.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Rivai. 2009. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono. 2017. Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Suryani, Agung S. 2012. Starategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Ombak.
- Suwarto, Ahmad dan Muhtarom. 2021. Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 15 (1): 26-30.
- Syukur. 2005. Teknologi Pendidikan. Semarang: Rasail Media Group.
- Titin, Widhi. 2021. Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial. Jurnal Widya Aksara. 26 (1): 89-101.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno. 2008. Penencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yatim Riyanto. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Dalam Implementasi Pembelajaran Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Yolanda, Sandra, Andre. 2018. Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. Jurnal Lugas. 2 (2): 60-68.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTs Nurul Islam II Ngemplak.
2. Sejarah berdirinya MTs Nurul Islam II Ngemplak.
3. Struktur kepengurusan MTs Nurul Islam II Ngemplak.
4. Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Nurul Islam II Ngemplak

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Untu Guru mata pelajaran sejarah kebudyaan Islam kelas VII
 1. Apakah yang menjadi alasan utamanya?
 2. Apakah bentuk media pembelajaran berbasis audio visual yang digunakan dalam pembelajaran SKI ini?
 3. Bagaimana proses Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini?
 4. Apakah Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini berpengaruh terhadap semangat belajar dan hasil belajar siswa?
 5. Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi yang digunakan?
 6. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini?

B. Untuk Siswa kelas VII

1. Apa yang ada di benak kalian tentang mata pelajaran SKI?
2. Siapakah yang mengajar kalian dalam mata pelajaran SKI?
3. Bagaimana proses pengajarannya?
4. Bagaimana tanggapan kalian mengenai Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
5. Menurut kalian apakah pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dengan adanya penggunaan media Youtube?

C. Untuk Guru lain yang mengajar di kelas VII

1. Apakah Bapak/Ibu termasuk guru yang menggunakan media dalam pembelajaran?
2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru yang mengajar di kelas VII mengenai Pemanfaatan Media Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
3. Apakah ada kritik atau saran dengan adanya Pemanfaatan Media Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?

D. Untuk Waka Kurikulum

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Nurul Islam II Ngemplak?
2. Bagaimana keadaan guru yang ada di MTs Nurul Islam II Ngemplak?
3. Bagaimana keadaan siswa yang ada di MTs Nurul Islam II Ngemplak?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Islam II Ngemplak?

5. Bagaimana pendapat Bapak dengan adanya Pemanfaatan Media Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII ini?

E. Untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana tanggapan Bapak Kepala Madrasah mengenai Pemanfaatan Media Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
2. Adakah kritik atau saran dengan adanya Pemanfaatan Media Youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
3. Apakah harapan Bapak untuk kedepannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MTs Nurul Islam II ini?

Lampiran 2

FIELD NOTE

Kode : 01

Judul : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 14 Febuari 2022

Jam : 09.00 WIB

Tempat : MTs Nurul Islam II Ngemplak

Informan : Kepala Sekolah MTs Nurul Islam II Ngemplak

Hari ini saya pada tanggal 14 Febuari 2022 datang ke MTs Nurul Islam II Ngemplak untuk memasukan surat penelitian yang didapat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Sampai di sekolah Saya berjalan menuju ruang Guru untuk pemasukan surat penelitian, saat itu kebetulan sekali bertemu dengan Bapak H.Muh. Burhanuddin Amien, S.Pd.I selaku kepala sekolah lalu Saya meminta izin penelitian tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, setelah itu Bapak Burhanuddin mengarahkan Saya untuk bertemu dengan Ibu Siti Lathifah, S.Pd.I sebagai Guru sejarah kebudayaan Islam. Setelah itu saya menemui Bu Hafsah dan mewawancarai Beliau tentang bagaimana pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam II Ngemplak.

Setelah selesai semua saya izin untuk berkeliling mengamati letak geografis MTs Nurul Islam II Ngemplak yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat, Tegal Rejo Rt 03 Rw 05, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten

Boyolali. Tepatnya terletak di samping jalan tol solo-semarang, + 2,5 KM timur wisata Waduk Cengklik dan + 1,5 KM barat Komplk AURI. Tempat ini cukup strategis bagi siswa disekitarnya dikarenakan tempat yang berda di tengah desa Tegal Rejo yang mudah diakses bagi Siswa disekitar sedangkan untuk Siswa luar daerah memang sedikit rumit karena jalan utama masuk ke Madrasah terdapat jalan tol.

FIELD NOTE

Kode : 02

Judul : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Jam : 08.00

Tempat : MTs Nurul Islam II Ngemplak

Informan : Buhafsah guru SKI

Hari ini saya sampai di MTs Nurul Islam II Ngemplak sekitar pukul 08:00 WIB untuk melakukan observasi di kelas. Sesampainya di sana saya dipersilahkan menunggu di ruang guru sembari menunggu Bu Hafsah dan setelah itu saya melakukan wawancara terlebih dulu dengan beliau. Setelah Bu Hafsah membawa buku-buku untuk bahan pembelajaran, saya mengikuti beliau untuk masuk di kelas VII dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

Setelah sampai di kelas Bu Hafsah menenangkan dahulu keadaan kelas yang sedikit ramai lalu melakukan salam dilanjutkan dengan berdoa setelah itu absensi. Setelah itu Bu Hafsah Memperkenalkan saya kepada siswa dan menjelaskan maksud dan tujuan pengamatan yang akan dilakukan.

Dalam proses pembelajaran tersebut hasil dari pengamatan proses pembelajaran Bu Hafsah melakukan persiapan yaitu mengeluarkan peralatan yang

akan digunakan untuk menunjang. Kemudian Bu Hafsah mereview materi pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Setelah itu pada awal kegiatan penyampaian materi Bu Hafsah kemudian bergegas untuk menyuruh siswa membuka LKS lalu Bu Hafsah menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin dan siswa diminta menyimak di LKS, pada saat menjelaskan Bu Hafsah memberi tahu siswa poin-poin penting lalu menyuruh siswa untuk menggaris bawahi poin-poin penting tersebut. Selain itu Bu Hafsah juga menuliskan tambahan materi dari sumber lain dituliskan di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menyalinnya dibuku. Setelah menjelaskan Bu Hafsah memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi tersebut.

Setelah itu Bu Hafsah memilih salah satu siswa untuk presentasi, pada pertama-tama Bu Hafsah menawarkan kepada siswa yang ingin presentasi, presentasi ini dilakukan secara individu, setelah tidak ada yang mengajukan diri untuk maju presentasi lalu Bu hafsah memilih secara acak siswa dan pada saat pemilihan siswa terlihat tegang. Setelah memilih Bu Hafsah menyuruh siswa yang dipilih untuk maju presentasi, pada saat presentasi siswa diperbolehkan membawa LKS untuk dibaca. Bagi siswa yang tidak presentasi disuruh untuk membuat peranyaan, kegiatan presentasi dilakukan oleh tiga orang.

Pada akhir pembelajaran Bu Hafsah memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum paham jika tidak ada yang bertanya Bu Hafsah menutup pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa bersama-sama dan juga salam.

FIELD NOTE

Kode : 03

Judul : obsevasi

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Agustus 2022

Jam : 08.00

Tempat : MTs Nurul Islam II Ngemplak

Informan : Bu Hafsah guru SKI

Hari ini saya sampai di MTs Nurul Islam II Ngemplak sekitar pukul 08:00 WIB untuk melakukan observasi di kelas. Sesampainya di sana saya dipersilahkan menunggu di ruang guru sembari menunggu Bu Hafsah. Setelah Bu Hafsah membawa buku-buku untuk bahan pembelajaran, saya mengikuti beliau untuk masuk di kelas VII dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

Setelah sampai dikelas Bu Hafsah menenangkan dahulu keadaan kelas yang sedikit ramai lalu memberi tahu siswa untuk berpindah ke ruang lab bahasa. Pada saat berpindah seluruh siswa terlihat sangat antusias. Sembari mempersiapkan segala keperluan pembelajaran juga menyambungkan Leptop pada LCD yang dibantu beberapa siswa, Bu Hafsah membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan membaca doa bersama-sama dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa.

Setelah itu Bu Hafsah memutar mencari videonya diyoutube lalu memutar tarkannya didepan kelas. Pada saat video diputar keadaan kelsa sangat

tenang danterkadang ada siswa yang sedang bicara sendiri Bu Hafsah langsung menjeda video damn mengingatkan siswa agar kembali fokus kevideo.

Guru dalam proses pembelajaran menerapkan nilai afektif terhadap sikap peserta didik sebagai remaja agar selalu berperilaku baik. Guru melakukan penilaian karakteristik peserta didik dengan menggunakan lembar keaktifan yang biasa digunakan oleh guru untuk menilai keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Setiap usaha yang dilakukan oleh peserta didik baik itu bertanya, maju kedepan kelas atau mencatat materi dengan meringkas materi guru memberikan nilai dengan mencentang nama anak-anak dalam lembar penilaiannya.

FIELD NOTE

Kode : W1

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 14 Febuari 2022

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Guru MTs Nurul Islam II Ngemplak

Informan : Bu Hafsah

Hari ini saya datang lebih awal untuk melakukan wawancara dahulu dengan Bu Hafsah yang kebetulan memang sudah konfirmasi jika tidak ada jam mengajar sebelum nanti jam 09.00 WIB saya akan melakukan observasi di ruang guru bersama beliau.

Peneliti : Assalamu'alaikum Pak

Subyek : Wa'alaikumsalam wa rahmatullah wa barakatuh

Peneliti : Maaf nggih Pak, saya meminta waktunya sebentar untuk wawancara sebelum nanti observasi di kelas

Subyek : Oh iya mbak, monggo langsung saja

Peneliti : Bagaimana anda mengajar SKI di kelas Bu?

Subyek : Ya Mas, Saya sering mengajar menggunakan media youtube dalam pembelajaran SKI Mas.

Peneliti : Apakah yang menjadi alasan utamanya memilih menggunakan media ini Bu?

Subyek : Alasan menggunakan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam karena youtube berisi tentang konten video atau film yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran agar para siswa dapat melihat langsung tentang gambaran dari kisah-kisah atau tragedi dimasa lalu selain itu penggunaan media youtube juga membuat minat belajar siswa meningkat yang biasanya siswa ada yang tidak memperhatikan saat dijelaskan bahkan ada yang mengantuk menjadi lebih semangat saat menggunakan media youtube

Peneliti : Kenapa memilih Media youtube dari pada media lain?

Subyek : Pemilihan media youtube dari pada media lain dikarenakan penggunaan media youtube yang simpel, memiliki fitur-fitur yang komplit dan memiliki pilihan video atau film yang banyak dan lebih praktisnya lagi kita dapat langsung mengetik ke tempat pencarian untuk memilih video yang kita inginkan.

Peneliti : Bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual melalui GOM Player pada saat pembelajaran di kelas Bu?

Subyek : Awalan menyampaikan tujuan pembelajaran, apa yang akan dipelajari pada pembelajaran kali ini. Kegiatan selanjutnya melihat tayangan film atau video melalui youtube yang disambungkan dengan LCD Proyektor supaya dapat dilihat oleh semua siswa, akan tetapi di sela-

sela siswa asik menonton film, terkadang ada yang hilang fokus dan ramai sendiri, atau ngobrol dengan semeja, maka biasanya tayangan film tersebut saya menjeda dan meminta siswa fokus lagi ke video

Peneliti : Apakah implementasi penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran SKI ini berpengaruh terhadap semangat belajar dan hasil belajar siswa?

Subyek : Menurut saya sangat berpengaruh ya mas, karena dengan media youtube seperti ini siswa menjadi antusias pada pembelajaran. Terkadang kalo hanya menggunakan metode ceramah yang monoton membuat siswa bosan Mas, terkadang ada siswa yang ngantuk ketikan menggunakan metode ceramah terus. hasil pembelajaran dapat dilihat dari PTS atau PAS. Dari siswa satu kelas hanya terdapat kurang dari 5% yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Peneliti : Kemudian kalau untuk buku referensi pelajaran SKI itu apa Bu?

Subyek : Ya kalau untuk anak-anak memakai buku SKI untuk siswa juga LKS, tetapi saya hampir setiap pelajaran tidak lupa memperlihatkan dan merekomendasikan buku referensi dan siswa boleh membaca materi lain diinternet

Peneliti : Nggih mpun Bu, Terimakasih banyak atas waktunya. Jika saya ada data yang kurang saya minta ijin untuk menanyakan ke njenengan ngih Bu

Subyek : Iya Mas tidak apa-apa santai aja.

FIELD NOTE

Kode : W2

Judul : wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2022

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Kelas

Informan : Muhammad Badah Khoiri (siswa kelas 7C)

Hari ini setelah observasi di kelas VII, saya langsung ikut turun Bu Hafsah ke bawah guna menjelaskan maksud dari surat penelitian dan sampai kapan saya penelitian di sini, setelah semua jelas saya berniat naik lagi ke lantai 3 guna menemui siswa kelas X untuk melakukan wawancara. Dan akhirnya bertemu dengan siswa kelas VII

Peneliti : Assalamualaikum.. Mas sebentar

Informan : Waalaikumusalam, eh iya Mas ada apa?

Peneliti : Saya mau wawancara sebentar boleh?

Informan : Iya Mas boleh, wawancara tentang apa ya?

Peneliti : Wawancara pembelajaran SKI yng diampu Bu Hafsah, Guru SKI
kamu Bu Hafsah kan?

Informan : oh iya silahkan

Peneliti : Langsung saja, yang pertama apa yang ada dibenak kamu tentang pelajaran SKI?

Informan : pelajaran yang membahas tentang keadaan Islam dimasa lalu,tentang kerajaan Islam, sistem pemerintahan Islam, ilmuan Islam dan lain-lain.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran dari Bu Hafsah?

Informan : Untuk pembelajaran SKI biasanya Bu Hafsah sering menggunakan video atau film dari youtube. Untuk pembelajarannya kita pindah dulu ke lab bahasa karena disitu tersedia LCD proyektor sehingga semua siswa dapat menontonnya. Untuk materinya sama dengan yang dibuku sebelum kita nonton Bu Hafsah sudah menjelaskan dahulu tentang materinya.

Peneliti : Apakah hanya menggunakan media youtube terus saat belajar?

Informan : Tidak Mas, Bu Hafsah juga menjelaskan materinya dikelas kemudian semua murid dikasih tau poin-poin penting yang ada dan disuruh menggaris bawahi. Sama kalo setiap pertemuan ada yang presentasi dan presentasinya individu tetapi yang maju boleh membawa LKS dan teman-teman yang lain disuruh buat pertanyaan bagi yang maju.

Peneliti : Apakah menurutmu dengan pembelajaran SKI yang seperti tadi, yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran youtube itu menarik? Apa alasannya?

Informan : Saya sangat tertarik dan senang jika Bu Hafsah menggunakan media youtube karena bisa tau tentang gambaran kejadian dimasa lalu. Terlebih lagi dapat menambah informasi yang tidak hanya melalui teks saja, melainkan dengan tambahan suara dan gambar bergerak menjadikan siswa terutama saya mudah dan cepat memahami materi pelajaran.

Peneliti : Ya itu saja Mas, terimakasih atas waktunya dan sudah mau saya wawancarai

Informan : Baik Mas, terimakasih kembali

FIELD NOTE

Kode : W3

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022

Jam : 10.30

Tempat : kelas

Informan : Abelia siswa kelas 7A

Hari ini meminta izin dengan Bu Hafsah Untuk mewawancarai salah satu siswa lagi dan Bu Hafsah mengantar saya untuk menemui Abelia salah satu siswa kelas 7A.

Peneliti : Assalamualaikum.. Mbak sebentar

Informan : Waalaikumusalam, eh iya Mas ada apa?

Peneliti : Saya mau wawancara sebentar boleh?

Informan : Iya Mas boleh, wawancara tentang apa ya?

Peneliti : Wawancara pembelajaran SKI yng diampu Bu Hafsah, Guru SKI kamu Bu Hafsah kan?

Informan : gak papa Mas silahkan

Peneliti : Langsung saja, yang pertama apa yang ada dibenak kamu tentang pelajaran SKI?

Informan : pelajaran yang mempelajari masa lalu tentang Islam dari lahirnya Islam, kemajuan Islam, peperangan dan masih banyak lagi

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran dari Bu Hafsah?

Informan : Saat pelajaran SKI biasanya Bu Hafsah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan presentasi mas, selain itu Bu Hafsa juga sering menyetelkan video dari youtube tentang sejarah kebudayaan Islam.

Peneliti : Bisa dijelaskan Mbak tentang pembelajaran yang dilakukn Bu Hafsah?

Informan : Iya Mas, Saat pelajaran SKI biasanya Bu Hafsah menyuruh kita untuk membuka LKS lalu sambil menjelaskan Bu Hafsah juga memberi tau hal-hal yang penting dan menyuruh kita menggaris bawahi agar kita mudah mempelajarinya lagi. Lalu untuk video youtube pertama Bu hafsah mengajak satu kelas pindah ke tempat lab bahasa dan saya dan teman-teman sangat senang kalo sudah diajak ke lab bahasa untuk nonton video atau film, lalu Bu Hafsah meminta satu siswa untuk membantu menyiapkan komputer dan LCD proyektor, setelah itu Bu Hafsah mencari video diyoutube tentang materi yang sudah siapkan setelah itu kita nonton videonya tapi dan Bu Hafsah menghimbau agar tetap tenang. setiap pertemuan ada presentasi mas, untuk presentasinya cukup menyenangkan sih mas, pertama-tama Bu Hafsah memilih secara acak untuk presentasi dan yang lain bisa memberi

pertanyaan kepada yang presentasi, untuk yang maju presentasi ada tiga atau empat orang mas

Peneliti : Apakah menurutmu dengan pembelajaran SKI yang seperti tadi, yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran youtube itu menarik? Apa alasannya?

Informan : Sangat menarik Mas, ketika pembelajaran dengan youtube saya dan teman-teman sangat senang karena kalo hanya dengan buku dan ceramah itu kayak muneg gitu lho mas gitu terus jad dengan adanya youtube ini bisa nyantai saat belajar.

Peneliti : Ya itu saja Mbak, terimakasih atas waktunya dan sudah mau saya wawancarai

Informan : Baik Mas, sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : W4

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022

Jam :08.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Bapak Abdul Rohman selaku Waka Kurikulum

Peneliti : Assalamualaikum Pak, maaf mengganggu waktunya. Saya Febri mahasiswa UIN Surakarta yang sedang melakukan penelitian di sini dan saya mau bertanya mengenai keadaan yang ada di MTs Nurul Islam II ini, boleh Pak?

Informan : Oh ya tentu boleh Mas langsung saja, silahkan duduk dulu?

Peneliti : Nggih Pak terimakasih, langsung saja yang pertama bagaimana sejarah berdirinya MTs Nurul Islam II ini y Pak?

Informan : Ya Mas, Pendiri dari MTs Nurul Islam II Ngeplak adalah Bapak KH. Qomari Al-Qomaroni. Sebelumnya beliau mengajar di SMP MTs Nurul Islam yang terletak di Kanoman, Rt 02 Rw 02, Gagaksipat, Ngeplak, Boyolali pada tahun 1981 ada peraturan harus memiliki satu nama SMP atau MTs. Setelah itu Bapak KH. Qomari Al-

Qomaroni memilih memisahkan diri dan mendirikan MTs Nurul Islam II yang beralamat di Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

Peneliti : Selanjutnya berapa jumlah guru dan siswa di sini pak?

Informan : Sekarang Gurunya ada 20 orang dan keseluruhan siswanya dari kelas 7 sampai 9 ada 229 siswa, mas

Peneliti : Kemudian keadaan sarana dan prasarananya gimana Pak?

Informan : Untuk sarana prasarana seperti kebutuhan kelas kursi, meja, papan tulis dan lainnya alhamdulillah cukup mas, tetapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran yang menggunakan media digital disini terbatas mas, disini di siapkan satu ruang khusus untuk memutar video yaitu ruang lab bahasa didalamnya ada LCD proyektor, komputer, speaker dan ruangnya difasilitasi AC agar guru dan murid nyaman.

Peneliti : Yang terakhir ini tentang bagaimana pendapat Bapak dengan adanya penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran SKI di kelas VII yang dilakukan oleh Bu Hafsah?

Informan : Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran memang bagus Mas, tetapi Guru yang menggunakan media disini tidak banyak hanya beberapa guru saja salah satunya Bu Hasah, dari RPP beberapa guru jarang yang menuliskan media modern seperti kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar utama. Penggunaan media pembelajaran itu bagus Mas dikarenakan minat belajar siswa menjadi meningkat dan ketika digunakan dalam pembelajaran SKI sangat

cocok karena pembelajaran yang cenderung berupa teks panjang diubah menjadi sebuah video menjadi lebih menarik.

Peneliti : Nggih mpun Pak, saya kira sudah cukup wawancaranya kali ini.
terimakasih banyak nggih Pak, maaf sudah mengganggu waktunya.
Assalamualaikum.

Informan : Iya Mas sama-sama, waalaikumsalam

FIELD NOTE

Kode : W5

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : kamis, 28 Juli 2022

Jam : 08.00

Tempat : Ruang kepala Sekolah

Informan : Bapak H.Muh. Burhanuddin Amien selaku kepala sekolah

Peneliti : Assalamualaikum Pak, maaf mengganggu waktunya. Saya Febri mahasiswa UIN Surakarta yang sedang melakukan penelitian di sini dan saya mau bertanya mengenai keadaan yang ada di MTs Nurul Islam II ini, boleh Pak?

Informan : Oh ya tentu boleh Mas langsung saja, silahkan duduk dulu?

Peneliti : yang pertama keadaan sarana dan prasarananya di MTs Nurul Islam gimana Pak?

Informan : dari Madrasah sudah menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran menggunakan media bisa berjalan, di MTs Nurul Islam II ini sudah memfasilitasi satu ruang lab bahasa. Terdapat satu kelas khusus untuk pembelajaran menggunakan youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain. Walaupun

hanya satu kelas tetapi Insya Allah Untuk kedepannya akan ditambah lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran”.

Peneliti : Selanjutnya bagaimana pendapat Bapak dengan adanya penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran SKI di kelas VII yang dilakukan oleh Bu Hafsah?

Informan : kegiatan pembelajaran yang menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi kepada siswa itu sangat baik, jujur saja ya, disini masih banyak yang belum menerapkan media dalam pembelajaran, hanya beberapa guru saja salah satunya Bu Hafsah yang sering menggunakan alat bantu media sebagai pembelajaran. Dan perlu diingat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran itu cukup bagus dikarenakan bertujuan untuk menarik perhatian siswa, dan secara tidak langsung dapat memberikan stimulus pada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan fokus pada pembelajaran apalagi diterapkan pada pembelajaran SKI itu sangat baik sekali agar siswa mempunyai gambaran secara gamblang bagaimana peristiwa zaman dulu

Peneliti : Nggih mpun Pak, saya kira sudah cukup wawancaranya kali ini. terimakasih banyak nggih Pak, maaf sudah mengganggu waktunya. Assalamualaikum.

Informan : Iya Mas sama-sama, waalaikumsalam

FIELD NOTE

Kode : W6

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Guru

Informan : Bapak Aliman Selaku guru Akidah Akhlak

Peneliti : Assalamualiakum Pak

Informan : Waalaikumsalam Mas, ada apa?

Peneliti : Maaf Pak boleh saya meminta waktunya sebentar untuk wawancara untuk skripsi saya?

Informan : Oh mau wawancara dengan saya, silahkan duduk sini

Peneliti : Nggih Pak tidak apa-apa, langsung saja kalau begitu ya Pak?

Informan : iya mas silahkan

Peneliti : iya Pak yang pertama njenengan mengampu mapel apangih Pak?

Informan : Saya disini mengajar Akidah Akhlak mas

Peneliti : Terkait menggunakan media dalam pembelajaran terutama kalau Bu Hafsah menggunakan youtube dalam pelajaran SKI, nah apakah Bapak juga menggunakan media dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

Informan : Kalau saya tidak mas, saya termasuk yang jarang sekali menggunakan media dalam pembelajaran tapi pernah sesekali menerapkannya.

Peneliti : Media apa yang waktu itu digunakan Pak? Dan kenapa kok tidak dilanjutkan lagi?

Informan : Ya film video gitu mas. Ya jujur karena saya itu tidak mengerti seperti itu. Ketika saya ingin memakai media yang seperti itu pasti saya menyuruh siswa yang menyiapkan, kalau bahannya saya suruh anak saya yang carikan.

Peneliti : Lantas bagaimana tanggapan Bapak mengenai implementasi penggunaan media pembelajaran Youtube dalam pembelajaran SKI yang diampu oleh Bu Hafsah ini?

Informan : ya efektif, menjadikan siswa tidak bosan, tidak mengantuk, materi cepat selesai dan mudah dipahami. Dan membantu guru menjelaskan lebih rinci.

Peneliti : Jika memang seperti itu, mengapa Bapak tidak mencoba lagi untuk menggunakan media yang serupa ketika pelajaran?

Informan : ya mungkin nanti saya pelajari lebih dalam lagi ya mas agar bisa dengan lancar dalam menggunakan media digital.

Peneliti : untuk pertanyaan terakhir Pak, bagaimana ya fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran menggunakan media disini?

Informan : Disini ter sedia ya mas, tapi ya itu terbatas hanya ada satu ruangan khusus untuk pembelajaran menggunakan media digita tapi yang memakai ruangan hanya beberapa guru saja sih mas tidak semua pakai.

Peneliti : Nggih mpun Pak, terimakasih untuk waktunya, saya pamit mau observasi lagi, Assalamualaikum

Informan : Iya mas sama-sama, Waalaikumsalam

FIELD NOTE

Kode : W7

Judul : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Guru

Informan : Bu Hafsah guru SKI

Hari ini Rabu, 3 Agustus 2022 saya mencari informasi tambahan terkait implementasi penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran SKI di kelas VII

Peneliti : Assalamualaikum, Bu

Subyek : Waalaikumsalam wa rahmatullah wa barakatuh, gimana Mas?

Peneliti : Maaf nggih Pak, saya meminta waktunya lagi untuk wawancara, njenelangan bisa Bu?

Subyek : iya Mas silahkan

Peneliti : bagaimana anda membuat RPP dan faktor apa yang harus diperhatikan?

Subyek : Ya kalo membuat perencanaan pembelajaran kita harus perhatikan dari evaluasi sebelumnya ya mas, adakah yang tidak sesuai atau kurang efisien dan apakah pembelajaran sudah efektif atau belum. Maka

kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Peneliti : Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan Bu?

Subyek : setiap akhir semester saya ada evaluasi mas pada pembelajaran satu semester yang sudah dilalui seperti sebelumnya saya pernah menggunakan quiz akan tetapi menurut saya kurang efektif karena siswa yang aktif hanya beberapa yang lain tidak fokus sama pelajaran. Setelah itu saya coba menggunakan video atau film dari youtube dan cukup efektif, suasana kelas kondusif saat menonton dan ada peningkatan pada hasil pembelajaran.

Peneliti : Untuk hasil pembelajaran, bagaimana sistem penilaiannya Bu?

Subyek : Ada 4 komponen yang dinilai, pertama itu ada sikap spiritual lalu sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Sistem penilaian sesuai dengan RPP. kalau untuk sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial, dan juga keterampilan itu saya menilainya secara langsung mbak saat pembelajaran berlangsung. Jadi setiap kali pembelajaran saya selalu membawa form penilaian, berkeliling di kelas mengamati proses

belajar siswa di kelas, aktif atau pasif saat pembelajaran, melihat kecakapannya dalam berbicara, menilai pengetahuannya dengan cara tanya jawab secara langsung terkait materi yang sudah dipelajari, ulangan harian per-bab tau per-KD untuk mengetahui seberapa jauh capaian pengetahuan siswa, serta menilai sikapnya di kelas baik sikap spiritualnya maupun sikap sosialnya. Kalau untuk nilai keterampilannya ya meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar, kecakapan dalam berdiskusi, keaktifannya dan juga keahliannya dalam menyampaikan pendapat maupun saat presentasi. Makanya saya juga harus melatih setiap siswa itu harus berani dengan cara presentasi didepan kelas secara individu.

Peneliti : itu kan ada 4 yang dijelaskan baru sikap spiritual, sikap sosial, dan juga keterampilan untuk pengetahuan bagaimana Bu?

Subyek : Oh iya ada PTS sama PAS mbak. PTS itu bentuk tesnya adalah tes tertulis dari materi selama setengah semester yang sudah ditetapkan dalam KI dan KD pada mata pelajaran SKI di kelas X. Kalau untuk PAS cakupannya meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan setiap KD pada tiap semester.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penggunaan media youtube dalam pembelajaran SKI ini?

Subyek : Untuk faktor pendukungnya itu dari sekolah ada satu ruangan khusus untuk pembelajaran menggunakan media digital ya mas yaitu lab

bahasa, didalamnya banyak alat yang mendukung dalam penggunaan media youtube seperti LCD proyektor, komputer, speaker dan lain-lain,mas. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, kendala dalam pencarian video atau film di youtube yang sesuai dengan materi terkadang ada video yang terlalu lama dan sulit untuk mengambil bagian-bagian yang sesuai dengan materi, terkadang ada film yang bagus akan tetapi pada petemuan selanjutnya film tersebut sudah tidak ada lagi diyoutube atau telah dihapus pihak youtube. Kedua, terkadang terdapat kendala pada wifi yang dimana wifi madrasah yang sudah tersedia error yang membuat tidak adanya jaringan internet sedangkan jika menggunakan wifi dari hp sangatlah susah dikarenakan letak madrasah yang lumayan dekat dengan bandara membuat sinyal hp sangat lemah. Ketiga, terkadang terdapat kendala pada sarana dan prasarana yang digunakan seperti speaker tidak bisa berbunyi atau ada masalah pada kabel HDMi yang membuat gambar di PC tidak terhubung dengan layar. Keempat, untuk jumlah sarana dan prasarana yang terbatas, hanya memiliki satu ruang lab bahasa yang memiliki fasilitas untuk pemutaran video. Kelima, terbatasnya tenaga pendidik yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran youtube sehingga tidak ada teman untuk sharing kesulitan atau kendala yang dihadapi dan harus mencari solusinya sendiri.

Peneliti : Nggih mpun Bu, mungkin itu saja wawancaranya, terimakasih untuk
waktunya Nggih, Assalamualaiku

Subyek : Iya mas sama-sama, Waalaikumsalam

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Nurul Islam 2 Ngemplak	Kelas/Semester: VII (tujuh)/Genap
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam	Alokasi Waktu : 2 x 20 menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.5.	Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam
2.5.	Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan
3.5.	Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
3.5.1	Mengidentifikasi latar belakang munculnya khulfaurasyidin
4.5.1	Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa dapat menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam, *menjalankan* perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan, mengidentifikasi latar belakang munculnya khulfaurasyidin dengan benar.

C. MATERI ESENSI

latar belakang munculnya khulfaurasyidin

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop, Internet, Youtube, LCD Proyektor .
2. Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan Chanel Youtube <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>, <https://youtu.be/y3KtcJr09e4>, <https://youtu.be/FP5s6qFwHS0>, dan <https://youtu.be/tvRVgwQ82oo>

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	
1	Guru memberi salam, dan membimbing berdoa
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.
3	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	
1	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Khulafaur Rasyidin. (<i>Literasi</i>)
2	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Khulafaur Rasyidin (<i>Critical Thinking</i>)
3	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Khulafaur Rasyidin (<i>Colaboration</i>)
4	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang lain (<i>Communication</i>)
5	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Khulafaur Rasyidin. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami Penutup (<i>Creativity</i>)
Penutup	
1	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
2	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

F. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan;
2. **Pengetahuan:** LK peserta didik;
3. **Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi;

Mengetahui
Kepala Madrasah

M. Burhanuddin Amien.S.Pd.I

Ngemplak, Januari 2022
Guru Mapel

Siti Hafsah S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Nurul Islam 2 Ngeemplak Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam	Kelas/Semester: VII (tujuh)/Genap Alokasi Waktu : 2 x 20 menit (1 x Pertemuan)
---	---

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.6.	Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban
2.6.	Menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam
3.6.	Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah
3.6.1	Menganalisis latar belakang sejarah berdirinya daulah Umayyah
4.6.1	Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban, menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam, menganalisis latar belakang sejarah berdirinya Daulah Umayyah dengan benar.

C. MATERI ESENSI

latar belakang munculnya khulfaurasyidin

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop, Internet, Youtube, LCD Proyektor .
2. Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan Youtube <https://youtu.be/mk0LPdX7I7Y>, <https://youtu.be/HgJ-Pik2FKc> dan <https://youtu.be/J-rxjh95Tcg>

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	
1	Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.
3	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	
1	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Daulah Umayyah. (<i>Literasi</i>)
2	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Daulah Umayyah (<i>Critical Thinking</i>)
3	Peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai Daulah Umayyah (<i>Colaboration</i>)
4	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Daulah Umayyah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami Penutup (<i>Creativity</i>)
Penutup	
1	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
2	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat .
3	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

F. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan;
2. **Pengetahuan:** LK peserta didik;
3. **Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi;

Mengetahui
Kepala Madrasah

M. Burhanuddin Amien.S.Pd.I

Ngemplak, Januari 2022
Guru Mapel

Siti Hafsah S.Pd.I

Lampiran 5



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs NURUL ISLAM II
 NGESREP NGEMPLAK BOYOLALI KODE POS 57375

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: LPMNU/MTsNI/26/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Abdul Rohman,S.Ag
 NIP : 197006082005011003
 Jabatan : Waka Kurikulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Febri Indra Pratama
 NIM : 183111094
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Nurul Islam II Ngeemplak sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngeemplak Tahun Ajaran 2021/2022" Pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Boyolali, 25 Juli 2022

Waka Kurikulum,



H. Abdul Rohman, S.Ag

Lampiran 6**FOTO****wawancara**



Pembelajaran







BIOGRAFI PENULIS

Nama : Febri Indra Pratama
Tempat, tanggal Lahir: Sukoharjo, 23 Febuari 2000
Alamat : Serangan, 01/01, Blulukan, Colomadu, Karanganyar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan:

1. TK : Lulus 2006
2. SDMPU : Lulus 2012
3. MTsN Ngemplak : Lulus 2015
4. MAN 2 Surakarta : Lulus 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : Angkatan 2018

Surakarta, 28 Septemer 2022

Febri Indra Pratama
183111094

